

PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH

(Studi Kasus Desa Sumber Rejo Transad)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Perbankan Syariah



OLEH:

Azhiat Subha

NIM: 16631019

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,
Yth Rektorat IAIN Curup
di
Curup

Assalammualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara

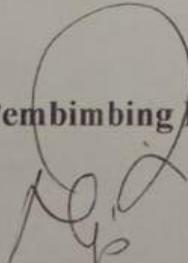
Nama : Azhiat Subha
NIM : 16631019
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah
(Studi Kasus Desa Sumber Rejo Transad)

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

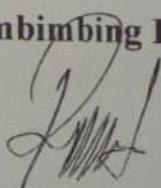
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Noprizal, M.Ag
NIP.197711052009011007

Curup, Juli 2023

Pembimbing II


Andriko, M.E.Sy
NIP.198901012019031019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email:
Fakultassyariah&Ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 372 /In.34/FS/PP.00.9/07/2023

Nama : Azhiat Subha
NIM : 16631019
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Desa Sumber Rejo Transad)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023
Pukul : 13.30 s/d 15.00 WIB
Tempat : Ruang 3 Ujian Munaqasyah Syari'ah dan Ekonomi Islam

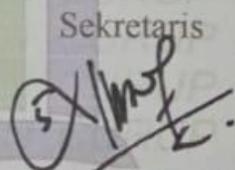
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syar'ah.

TIM PENGUJI

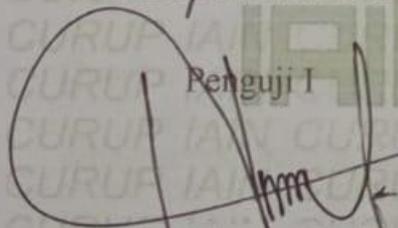
Ketua


Budi Birahmat, M.I.S.
NIDN. 2012087801

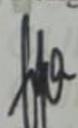
Sekretaris


Sineba Arli Silvia, S.E., M.E.
NIDN. 2019059105

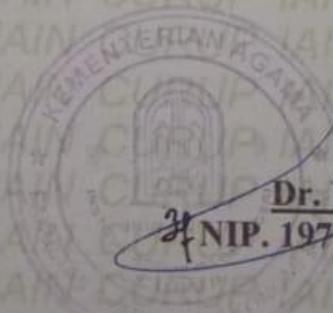
Penguji I

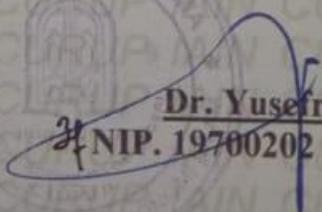

Hendrianto, M.A.
NIDN. 2021068701

Penguji II


Harianto Wijaya, M., M.E.
NIDN. 2020079003

Mengetahui,
Dekan




Dr. Yusefri, M.Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Azhiat Subha**
NIM : 16631019
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

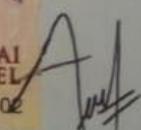
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul “**Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Desa Sumber Rejo Transad)**” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2023

Penulis




Azhiat Subha
16631019

MOTTO

“Teruslah Berjuang, Demi Orang Tua”

Azhiat Subha

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ku panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga aku selalu sehat, semangat dan diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ku. Sholawat serta salam tak lupa aku haturkan kepada Rasulullah SAW, yang selalu menjadi sumber inspirasi ku untuk selalu menjadi lebih baik disegala aspek kehidupan.

Waktu adalah hal yang paling berharga serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus serta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahan saya kepada:

Kepada kedua orang tuaku (Abahku Achmad Syayuti dan Mamakku Prihartini) yang sangat aku sayangi dan banggakan yang telah memberikan do'a yang tulus dan ihklas serta kasih sayang yang tak terhingga yang tak pernah lelah memberikan motivasi, dukungan serta bimbingan baik secara material dan spiritual, yang selalu berjuang dan bekerja keras hingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sampai di titik ini.

Kepada keluarga besar saya yang mana selalu memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan studi saya dan kepada senior saya bang Satrio Anggoro Putro yang selalu menyemangati, memarahi, menekan saya dalam hal menyelesaikan skripsi ini, saya sangat berterimakasih sebesar-besarnya. Kepada sahabat-sahabat saya, yang mana selalu setia menemani saya dalam perjalanan menempuh pendidikan ini, terimakasih sebesar-besarnya saya haturkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

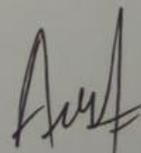
1. Achmad Syayuti dan Prihartini Selaku orang tua penulis.
2. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
3. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing selama melakukan studi di IAIN Curup.
5. Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Andriko, M.E.Sy selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Hendrianto, M.A selaku penguji I, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Harianto Wijaya, M.,M.E selaku penguji II, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen di lingkungan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah diberikan bimbingan dan ilmu selama masa perkuliahan.
10. Rumah Bujang, rumah tempat saya berbagi keluh kesah dan saling berbagi pengalaman.
11. Seluruh sahabat lokal Ps A angkatan 2016.
12. Seluruh mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2016.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan iklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Juli 2023

Penulis



Azhiat Subha
16631019

PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (Desa Sumber Rejo Transad)

Oleh: Azhiat Subha (16631019)

Abstrak: Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perspektif yang dipegang oleh tokoh masyarakat mengenai bank syariah, serta faktor yang membentuk perspektif tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana tokoh masyarakat memiliki persepsi tertentu terhadap bank syariah, serta untuk mengidentifikasi faktor yang berkontribusi terhadap pembentukan persepsi tersebut di kalangan tokoh masyarakat.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, khususnya dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, metode penyajian data, dan perumusan kesimpulan sebagai bagian dari proses analisis datanya.

Berdasarkan temuan penelitian ini, terlihat bahwa tokoh masyarakat di Desa Transad Sumber Rejo memiliki pengetahuan dan pemahaman yang terbatas tentang bank syariah. Meskipun mereka mengakui keberadaan bank syariah, pemahaman mereka terhadap produk dan mekanisme operasional masih belum memadai. Mayoritas individu memilih bank konvensional karena persepsi mereka bahwa lembaga tersebut menawarkan kemudahan yang lebih besar untuk melakukan transaksi dan memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Hasil penelitian didapatkan persepsi dipengaruhi oleh faktor dominan yaitu minat, terbukti dari penelitian ini yang mengkaji faktor minat mempengaruhi persepsi.

Kata Kunci : Persepsi, Tokoh Masyarakat, Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Literatur	6
G. Definisi Operasional.....	10
H. Metodologi Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi.....	17
B. Tokoh Masyarakat.....	21
C. Perbankan Syariah.....	24
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Sumber Rejo Transad	38
B. Visi dan Misi Desa Sumber Rejo Transad.....	39
C. Letak Geografis	41
D. Kondisi Umum Demografis Daerah	43
E. Kondisi Ekonomi.....	43
F. Potensi Daerah.....	44
G. Komponen Kependudukan	47

H. Struktur Pemerintahan Desa Sumber Rejo Transad.....	53
---	-----------

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Informan Tokoh Masyarakat Desa Sumber Rejo Transad.....	54
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan bank yang seluruh aktivitasnya berlandaskan prinsip syariah dengan sumber Al-qur'an, hadist, ijma', dan qiyas. Sistem operasionalnya pun tidak mengenal bunga dan terhindar dari unsur riba yang termasuk salah satu transaksi yang di larang di dalam agama Islam.¹

Lembaga keuangan di Indonesia relatif masih muda. Namun, perkembangan perbankan syariah secara nasional selama 10 tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari persebarannya di berbagai wilayah. Lembaga keuangan ini diarahkan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek sehingga kesejahteraan hidup bisa dirasakan semua lapisan atau memberikan kemaslahatan kepada umat secara menyeluruh.²

Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat dan mahasiswa sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi

¹ Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 35.

² Ummu Naqiyatin, "Studi Komparasi Manajemen Pelayanan: Persepsi Masyarakat Guluk-Guluk Sumenep Terhadap Lembaga Perbankan Syariah Dan Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank", *Jurnal Of Economic*, No. 1 (2017): 59.

dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi mahasiswa terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.³

Persepsi terbukti berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah seperti hasil penelitian yang didapat oleh Silvia dan Sri Wahyuni yang menyatakan bahwa sebesar 77,7% minat menabung di bank syariah pada masyarakat Jember dipengaruhi oleh persepsi.⁴

Sayangnya pada penelitian lain didapatkan hasil bahwa masyarakat luas belum memiliki pemahaman dan pandangan yang luas terkait bank syariah. Penelitian Ahmad dan Mashuri di desa Kapedi Sumenep menunjukkan bahwa persepsi masyarakat mengenai bank syariah hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi belum memahami mendalam mengenai bank syariah⁵.

Sri Astuty dan Dalif, persepsi terhadap bank syariah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi pada bank syariah. Tetapi fakta dilapangan diketahui bahwa masyarakat menyetujui penerapan bagi hasil

³ Mustikawati Indah, "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah", *jurnal nominal* No. 1 (2013): 183.

⁴ Silvia Miftakhur Rakhmah dan Sri Wahyuni, "*Pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah.*" Skripsi (Jember: FKIP Universitas Jember, 2012), 11

⁵ Ahmad Romdhan dan Mashuri Toha, "Investasi: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah*" No. 2 (2021): 65–71

bank syariah tetapi masih terdapat keraguan akan riba yang dijalankan oleh bank konvensional.⁶

Tokoh masyarakat memiliki peranan penting dalam perkembangan berbagai aspek disuatu daerah termasuk didalamnya mengenai perkembangan bank syariah. Hasil penelitian Ariyun pada masyarakat Sungai Pagu, Solok diketahui bahwa tokoh masyarakat merupakan unsur strategis dalam mempromosikan mengenai bank syariah kepada masyarakat luas⁷. Oleh karenanya penting rasanya mengetahui bagaimana pandangan tokoh masyarakat di desa Sumber Rejo Transad agar bisa mengetahui hasil penelitian yang ilmiah mengenai pandangan terhadap bank syariah melihat jumlah penduduk desa Sumber Rejo Transad yang mencapai 1.462 jiwa.

Berdasarkan temuan lapangan yang peneliti dapatkan di Desa Sumber Rejo Transad diketahui bahwa masyarakat di Desa Sumber Rejo Transad sudah ada yang memiliki tabungan di Bank. Salah satunya adalah bapak Bambang Setiyadi selaku Sekretaris Desa menyebutkan bahwa beliau telah memiliki tabungan di bank syariah yakni Bank Muamalat dan juga memiliki tabungan di bank konvensional yakni Bank Rakyat Indonesia. Selaku salah satu tokoh masyarakat di Desa Sumber Rejo Transad, bapak Bambang Setiyadi menyebutkan bahwa kebanyakan warga Desa Sumber Rejo Transad masih banyak yang belum mengetahui tentang Bank Syariah. Masyarakat lebih

⁶ Sri Astuty Ratnasari Manggu dan Dalif, “Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat,” Skripsi (Sulawesi Barat: Universitas Sulawesi Barat, 2015), 8

⁷ Ariyun Anisah, Rika Widianita, dan Khadijah Nurani, “Preferensi dan Perilaku Tokoh Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”, *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, No. 2 (2021): 65

familiar dengan bank konvensional khususnya Bank Rakyat Indonesia karena selain lebih banyak kantor cabangnya juga karena lebih simpel dan mudah diakses dibanding dengan bank syariah. Sedangkan bank syariah sendiri banyak yang masyarakatnya pernah sekilas mendengar namanya tidak mengetahui apa saja keunggulan maupun produk yang ditawarkan⁸.

Selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Bambang Setiyadi, sebagai tokoh masyarakat yang menjabat sebagai Kepala Desa Sumber Rejo Transad yakni bapak Suwandi menyatakan bahwa masyarakat di desa ini belum banyak yang secara aktif mengenal dan bertransaksi di bank syariah. Hal ini disebabkan karena selain faktor jarak, pengetahuan masyarakat juga masih terbatas.⁹

Hasil temuan tersebut menarik perhatian peneliti untuk lebih melakukan riset mendalam agar bisa mengetahui persepsi tokoh masyarakat sebagai fokus utama penelitian. Untuk itulah peneliti tertarik melakukan penelitian mendalam mengenai persepsi terhadap bank syariah yang kemudian dituangkan dalam judul penelitian *“Persepsi Tokoh Masyarakat terhadap Bank Syariah, Studi Kasus Desa Sumber Rejo Transad”*.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan fokus penelitian terpusat pada persepsi tokoh masyarakat agar mendapatkan hasil yang maksimal dari penelitian yang dilakukan di desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah.

⁸ Wawancara, Bambang Setiyadi, Selasa 20 Desember 2022, Pukul 16.31

⁹ Wawancara, Suwandi, Selasa 22 Februari 2023, Pukul 14.05

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian terdiri dari dua rumusan masalah yang dinyatakan dengan pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah persepsi tokoh masyarakat desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi tokoh masyarakat desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui persepsi tokoh masyarakat desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah.
2. Mengetahui secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tokoh masyarakat desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menggambarkan kondisi pengetahuan masyarakat dan pandangannya terhadap bank syariah khususnya di desa Sumber Rejo Transad.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan untuk mempraktekkan teori yang telah didapat selama perkuliahan sebagai realisasi nyata pengetahuan yang

didapat guna untuk mendapatkan pengetahuan serta informasi baru yang berwawasan mengenai perbankan syariah.

b. Bagi IAIN Curup

Mengembangkan riset terkait bank syariah yang selaras dengan prodi perbankan syariah yang dimiliki oleh kampus IAIN Curup.

c. Bagi Desa Sumber Rejo Transad

Menjadi salah satu referensi bagi perangkat desa untuk menjadi bahan pertimbangan terkait perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam mengenai persepsi terhadap bank syariah.

F. Kajian Literatur

1. Zainal Muttaqin, Skripsi “Persepsi Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang” 2020, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi dari para tokoh agama yang mayoritas dijadikan panutan dalam menjalani hidup agar lebih baik dan sesuai dengan tuntutan agama di lihat dari beberapa faktor, apa saja saran dari para tokoh agama untuk kedepannya supaya bank syariah lebih maju dan sukses serta mengetahui latar belakang dari persepsi yang diutarakan oleh para tokoh agama.¹⁰

¹⁰ Zainal Muttaqin, “*Persepsi Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap*

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif adapun sumber data yang digunakan yaitu wawancara dengan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Selain itu sama-sama bertujuan untuk mengetahui persepsi terhadap Bank Syariah. Adapun perbedaan penelitian yaitu objek penelitian yaitu menggunakan informan dari tokoh nahdlatul ulama dan muhammadiyah berbeda dengan peneliti yaitu tokoh masyarakat yang terdiri dari perangkat desa, BPD, BMA, tokoh agama dan tokoh pemuda. Begitupun lokasi penelitian peneliti berada di Desa Sumber Rejo Transad sedangkan penelitian ini berlokasi di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang.

2. Kolaborasi penelitian yang dilakukan oleh Supiani, Fawza Rahmat dan Fajar Budiman yang diterbitkan dalam Journal of Islamic Banking and Finance tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh budaya terhadap keputusan menabung, sejauh manakah pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung serta mengetahui sejauh manakah pengaruh budaya dan persepsi masyarakat secara bersama-sama terhadap keputusan menabung.¹¹

Perbankan Syariah di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang.” Skripsi (Ponorogo: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2020), 72

¹¹ Supiani, Fawza Rahmat dan Fajar Budiman, “Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah”, *Journal of Islamic Banking and Finance*, No. 1 (2021): 56

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas persepsi mengenai bank syariah, adapun perbedaan yang diteliti oleh peneliti lebih mengarah ke persepsi tokoh masyarakat terhadap bank syariah sedangkan peneliti yang ada di jurnal ini lebih membahas mengenai keputusan menabung di bank syariah dan pengaruh budaya, adapun jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dan data diperoleh melalui kuesioner berbeda jenis penelitian peneliti yaitu kualitatif dan data diperoleh dari hasil wawancara.

3. Kareza Minarti, Skripsi “Persepsi Masyarakat Desa Sukarami Kecamatan Kota Padang terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah” 2020, Institut Agama Islam Negeri Curup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemerintah desa, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar mengenai produk pembiayaan bank syariah.¹²

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif adapun sumber data yang digunakan yaitu wawancara dengan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Selain itu sama-sama bertujuan untuk mengetahui persepsi terhadap Bank Syariah. Adapun perbedaan penelitian ini lebih menekankan terhadap pembiayaan dan menggunakan objek penelitian masyarakat Desa Sukarami Kecamatan Kota Padang sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian

¹² Kareza Minarti, “*Persepsi Masyarakat Desa Sukarami Kecamatan Kota Padang terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah*”, Skripsi (Curup: Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2020), 50

tokoh masyarakat yang terdiri dari perangkat desa, BPD, BMA, tokoh agama (imam dan risma) dan tokoh pemuda (karangtaruna) Desa Sumber Rejo Transad.

4. Fawwaz Arif Aljabar dan Purbayu Budi Santosa yang diterbitkan dalam *Religion Education Social Laa Roiba* Jurnal tahun 2021 yang berjudul “Analisis Persepsi Ulama terhadap Pelaksanaan Perbankan Syariah di Kota Semarang”

Dalam penelitian ini mengkaji untuk menjelajahi persepsi ulama terhadap implementasi Perbankan Islam dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ulama di kota Semarang.¹³

Adapun persamaan terhadap penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama terfokuskan masalah persepsi terhadap Bank Syariah selain itu menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan cara wawancara menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan perbedaan pada penelitian ini lebih terfokuskan pada objek penelitian ulama yang ada di Semarang sedangkan objek peneliti terfokuskan pada tokoh masyarakat berupa perangkat desa, BPD, BMA, tokoh agama (imam dan risma) dan tokoh pemuda (karangtaruna).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dalam penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini tentunya mempunyai perbedaan atau kelebihan terkhusus pula peneliti akan diteliti diantaranya

¹³ Fawwaz Arif Aljabar dan Purbayu Budi Santosa, “Analisis Persepsi Ulama terhadap Pelaksanaan Perbankan Syariah di Kota Semarang”, *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, No 2 (2021): 246

yaitu lokasi penelitian ini sangat jarang di lakukan oleh orang sebelumnya dikarenakan jarak yang cukup jauh dan waktu dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti lebih menekankan dan memfokuskan bagaimana Persepsi tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah serta faktor yang mempengaruhi persepsi tokoh masyarakat desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah.

G. Definisi Operasional

Kesamaan pemahaman sangat penting dalam penelitian ini agar mampu memahami penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut pengertian dari unsur judul penelitian ini:

1. Persepsi

Persepsi mengacu pada pengamatan komprehensif terhadap suatu objek, yang terjadi sebagai hasil interaksi antara panca indera dan objek tertentu. Konsekuensinya, terbukti bahwa individu lebih mungkin mempersiapkan diri secara efektif untuk suatu situasi jika mereka memiliki kesadaran dan pemahaman sebelumnya tentang masalah yang dihadapi. Kesadaran ini berfungsi sebagai faktor pendorong, mendorong individu untuk mengartikulasikan tanggapan atau memberikan jawaban berdasarkan pengamatan, persepsi, atau pengetahuan yang mereka peroleh.¹⁴

2. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat adalah orang yang memiliki pengaruh dan

¹⁴ Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Fall (Tinjauan Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26

dihormati oleh masyarakat karena kekayaan pengetahuan maupun kesuksesannya dalam menjalani kehidupan. Ia menjadi contoh atau teladan bagi orang lain karena pola pikir yang dibangun melalui pengetahuan yang dimiliki sehingga dipandang sebagai seseorang yang pandai dan bijaksana juga menjadi panutan bagi banyak orang.¹⁵

3. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang melakukan peran perantara dalam proses menghimpun dan mengalokasikan dana kepada masyarakat umum, dengan berpegang pada prinsip syariah.¹⁶

H. Metodologi Penelitian

Ketika terlibat dalam penelitian, sangat penting untuk menggunakan metodologi penelitian yang sesuai untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian selanjutnya:

1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif khususnya menggunakan metodologi penelitian lapangan. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁷ Kemudian metodologi

¹⁵ Anne Ahira, *Tokoh Masyarakat* (Bandung: Tarsito, 2007), 1

¹⁶ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 99

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,

penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.¹⁸

2. Objek Penelitian

Fokus penelitian ini berkisar pada pemeriksaan persepsi perbankan syariah, dengan partisipan penelitian terdiri dari tokoh masyarakat yang berdomisili di Desa Sumber Rejo Transad.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data diperoleh melalui sumber primer, khususnya wawancara dan dokumentasi, langsung dari tempat penelitian. Data biasanya terdiri dari informasi verbal dan perilaku yang dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara.¹⁹ Data didapatkan dari hasil wawancara secara langsung, melalui wawancara dan dokumentasi dari para tokoh masyarakat desa Sumber Rejo Transad.

Adapun narasumber dalam wawancara ini adalah tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad:

NO	TOKOH MASYARAKAT	JUMLAH
1	Perangkat Desa	12
2	Perangkat BPD	5
3	BMA	3
4	Imam	1

(Bandung : Alfabeta, 2013), 15

¹⁸ *Ibid.*, 27

¹⁹ Nasution, *Metode Research.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 106.

5	Ketua Risma	1
5	Ketua Karang Taruna	1
Jumlah		23

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didiambil dari informasi-informasi yang berupa literatur dan publikasi berupa buku penunjang, peraturan, dan lainnya²⁰. Data penelitian ini didapatkan dari hasil publikasi karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini didapatkan dari upaya peneliti dalam pengumpulan data melalui teknik berikut:

a. Wawancara

Merupakan kegiatan pengumpulan data yang didapat dari tanya jawab dengan informan yakni pihak tokoh masyarakat desa Sumber Rejo Transad dengan metode wawancara mendalam (*in deep interview*) jenis wawancara berstruktur (*structured interview*). Jenis wawancara ini digunakan agar peneliti bisa lebih mendalami tentang subyek penelitian²¹.

Wawancara terstruktur adalah proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

²⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 77.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 223.

Dalam wawancara terstruktur runtunan pertanyaan-pertanyaan dan perumusannya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah.²²

b. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap penelitian yang menjadikan hasil wawancara menjadi lebih kredibel. Dokumentasi merupakan salah satu metode yang menelaah dokumen yang ada berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.²³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

c. Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersumber dari buku-buku bacaan, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data mengacu pada pemeriksaan sistematis dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data, dengan tujuan memfasilitasi pemahaman dan memungkinkan penyebaran temuan ke khalayak yang lebih luas.²⁴ Analisis data penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang meliputi pemberian gambaran dan pelaporan proses analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 163.

²³ *Ibid.*, 240.

²⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 244.

kualitatif, khususnya menggunakan tiga metode analisis data, yaitu model Miles dan Huberman.

a. Reduksi Data

Reduksi data, juga dikenal sebagai proses pemilihan data, membutuhkan kapasitas intelektual, pemahaman yang komprehensif, dan wawasan yang mendalam. Temuan penelitian yang berasal dari data yang dikumpulkan diringkas, disintesis, dan diprioritaskan, dengan penekanan pada aspek dan elemen kunci yang bersangkutan.²⁵

Data yang dikumpulkan dari tokoh masyarakat di desa Sumber Rejo Transad telah dianalisis dan dipadatkan untuk menghasilkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, khususnya persepsi terhadap bank syariah.

b. Penyajian Data

Penelitian kualitatif menggunakan beragam metode untuk menyajikan data, namun tidak terbatas pada format tabel dan pendekatan serupa. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti deskripsi singkat, bagan, dan metode serupa. Teks naratif atau deskripsi biasanya digunakan sebagai sarana utama untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif dan menyajikan gambaran detail dari data yang terkumpul mengenai

²⁵ Djam'an Satori dan Aan Komairah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-219.

persepsi tokoh masyarakat di desa Transad Sumber Rejo terhadap bank syariah. Proses pengumpulan data akan diperiksa, dipahami, dan dianalisis secara menyeluruh.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan melibatkan upaya untuk mengidentifikasi dan memahami signifikansi atau implikasi dari materi pelajaran yang diberikan, diikuti oleh artikulasi selanjutnya dari temuan tersebut. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian kualitatif mencakup wawasan baru yang sebelumnya tidak diketahui atau belum dijelajahi. Kesimpulan diperoleh dari analisis komprehensif data yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data, yang kemudian diperiksa dan diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Proses persepsi secara intrinsik terkait dengan proses penginderaan sebelumnya, dan tidak mungkin memisahkan keduanya. Penginderaan terjadi sebelum persepsi stimulus oleh individu, dan informasi sensorik ini kemudian diatur dan ditafsirkan, yang mengarah ke kesadaran individu akan pengalaman sensorik mereka. Fenomena yang disebut sebagai persepsi melibatkan penerimaan stimulus oleh organ indera, diikuti oleh proses pengorganisasian dan interpretasi informasi yang dirasakan selanjutnya, sehingga memberikan makna padanya.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa persepsi berarti tanggapan (pemahaman) secara langsung dari sesuatu.² Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada dasarnya persepsi adalah merupakan bagian dari aktifitas kejiwaan manusia dalam menghadapi apa yang ada dalam lingkungannya. Pendapat kedua persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.³

¹ Nur Ardita Rahmawati, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Mutilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter.*" Skripsi (Yogyakarta: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Darma, 2017), 24

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 160

³ Nina W. Syam, *Psikologi sebagai Akar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 3

Definisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.⁴

Persepsi stimulus dapat berasal dari luar atau dari dalam, dengan yang terakhir disebut sebagai persepsi diri. Ketika terlibat dalam persepsi diri, individu memiliki kemampuan untuk mengamati dan menilai keadaan atau kondisi mereka sendiri. Ketika objek yang dirasakan ada di luar persepsi, ia memiliki potensi untuk menunjukkan variabilitas. Variabilitas ini mencakup berbagai kemungkinan, termasuk objek, situasi, dan bahkan entitas manusia. Ketika objek persepsi berupa benda mati, itu disebut sebagai persepsi objek atau persepsi non-sosial. Sebaliknya, ketika objek persepsi berkaitan dengan manusia, itu disebut persepsi sosial. Persepsi sosial adalah proses kognitif di mana individu memperoleh, menafsirkan, dan menilai informasi tentang orang lain, yang berkaitan dengan atribut, kualitas, dan faktor relevan lainnya, dengan tujuan akhir membangun representasi mental atau citra individu sasaran. Persepsi pada dasarnya subyektif karena dipengaruhi oleh emosi unik individu, kapasitas kognitif, dan pengalaman pribadi. Akibatnya, interpretasi rangsangan bervariasi di antara individu, yang mengarah ke hasil yang berbeda dalam proses persepsi.

⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), 89

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

- a. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi meliputi berbagai unsur yang melekat pada diri individu, seperti:⁵

1) Fisiologis

Persepsi melibatkan penerimaan rangsangan sensorik, yang kemudian menginformasikan dan meningkatkan proses menghubungkan signifikansi dengan lingkungan sekitar seseorang. Individu memiliki berbagai kapasitas untuk persepsi sensorik, menghasilkan beragam interpretasi dari lingkungan mereka.

2) Perhatian

Individu perlu mengeluarkan sejumlah energi tertentu untuk mengarahkan perhatian mereka dan berkonsentrasi pada atribut fisik dan kapasitas kognitif yang melekat pada suatu objek. Persepsi suatu objek dapat dipengaruhi oleh energi unik setiap individu.

3) Minat

Persepsi suatu objek tunduk pada variasi berdasarkan tingkat energi atau kewaspadaan perseptual yang didedikasikan untuk tindakan persepsi. Kewaspadaan perseptual mengacu pada kecenderungan individu untuk secara selektif memperhatikan kategori rangsangan tertentu, yang menunjukkan tingkat minat yang tinggi pada rangsangan tersebut.

⁵ *Ibid.*, Nur Ardita Rahmawati, 25.

4) Kebutuhan yang searah

Faktor ini terlihat pada sejauh mana individu secara aktif mencari objek atau pesan yang sejalan dengan keyakinan pribadinya dan memberikan jawaban.

5) Pengalaman dan ingatan

Hubungan antara pengalaman dan ingatan dapat dicirikan oleh gagasan bahwa individu dapat mengandalkan ingatan akan peristiwa masa lalu untuk memahami suatu stimulus secara komprehensif.

6) Suasana hati

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh keadaan emosinya, karena hal itu memengaruhi proses kognitifnya terkait dengan persepsi, generasi, dan retensi informasi.

a. Faktor Eksternal

Persepsi dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti atribut lingkungan sekitar dan objek yang ada di dalamnya. Elemen-elemen ini memiliki potensi untuk mengubah pandangan dunia individu dan memengaruhi keadaan emosional dan tingkat penerimaan mereka terhadap lingkungannya. Dalam konteks persepsi, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang dapat memberikan pengaruh.

1) Ukuran dan penempatan obyek atau stimulus

Faktor ini berpendapat bahwa ada korelasi positif antara tingkat asosiasi suatu objek dan kelengkapannya. Bentuk suatu objek dapat memengaruhi persepsi individu dengan memfasilitasi proses perhatian

melalui pemeriksaan bentuk dan ukurannya, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan persepsi.

2) Warna dari obyek-obyek

Objek yang memiliki jumlah cahaya yang lebih besar akan lebih mudah terlihat dibandingkan dengan jumlah cahaya yang lebih sedikit.

3) Keunikan dan kontrasan stimulus

Stimulus eksternal yang menyimpang secara signifikan dari penampilan yang diantisipasi dalam latar belakang dan lingkungannya akan menarik banyak perhatian dari individu.

4) Intersitas dan kekuatan dari stimulus

Rangsangan eksternal cenderung menarik lebih banyak perhatian dan memiliki makna yang lebih besar dibandingkan dengan rangsangan yang ditemui hanya sekali. Potensi stimulus mengacu pada kapasitas yang melekat pada suatu objek untuk mempengaruhi proses persepsi.

5) Motion atau gerakan

Orang cenderung mengalokasikan sejumlah besar perhatian terhadap objek yang menunjukkan gerakan dalam bidang visual mereka, berlawanan dengan objek yang tetap diam.

B. Tokoh Masyarakat

1. Pengertian Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat adalah individu yang memiliki kepentingan signifikan dan dijunjung tinggi atau dihargai oleh masyarakat. Tokoh

masyarakat diharapkan memiliki kapasitas untuk secara proaktif mencegah perilaku atau perilaku yang bertentangan dengan peraturan yang ditetapkan atau standar masyarakat.

Tokoh masyarakat memiliki atribut akuntabilitas yang menonjol, yang terbukti dalam perilaku mereka sendiri. Mereka menjadi teladan atau acuan bagi masyarakat, diharapkan dapat secara efektif menjawab kebutuhan masyarakat dan mencegah timbulnya masalah, khususnya yang menyangkut penyimpangan sosial di kalangan remaja. Tokoh masyarakat adalah individu yang memainkan peran penting dalam masyarakat, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk secara proaktif mengatasi masalah sosial dan membimbing individu menuju hasil yang positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab utama tokoh masyarakat adalah memberikan bimbingan, dukungan, bimbingan, atau dorongan kepada anggota masyarakat untuk mengarahkan mereka ke arah yang lebih baik.⁶

2. Karakteristik Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat memiliki keunggulan tertentu dibandingkan dengan masyarakat umum. Sifat-sifat yang ditunjukkan oleh tokoh masyarakat meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggota masyarakat lainnya.

⁶M. Alias, Fatmawati dan Mochtaria, "Kontrol Sosial Tokoh Masyarakat (Ustadz) dalam Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya", *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS*, (2012): 4-5.

- 2) Individu dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi.
- 3) Menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk merangkul dan menggabungkan konsep-konsep baru.
- 4) Peningkatan pengakuan media.
- 5) Kapasitas empati meningkat.
- 6) Tingkat partisipasi telah meningkat.
- 7) Memiliki tingkat kosmopolitanisme yang lebih tinggi, ditandai dengan basis pengetahuan yang luas dan perspektif yang berwawasan luas.⁷

Biasanya, atribut yang mendefinisikan pemimpin masyarakat tidak dapat secara definitif dianggap berasal dari pemimpin desa. Batasan antara tokoh masyarakat dan pengikutnya terkadang bisa sangat renggang. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk menyatakan bahwa ciri-ciri tersebut merupakan sifat intrinsik para tokoh masyarakat. Masyarakat tidak memiliki ciri-ciri tersebut. Salah satu keuntungan penting dari para pemimpin komunitas, dibandingkan dengan rekan-rekan mereka, terletak pada peningkatan kapasitas mereka untuk segera beradaptasi dengan dinamika masyarakat yang ada, menunjukkan kompetensi yang lebih besar, dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang mekanisme yang diperlukan untuk menegakkan norma-norma yang telah ditetapkan. Individu dengan status sosial tinggi secara konsisten menjunjung tinggi nilai dan

⁷ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 160-161.

norma kelompoknya masing-masing sebagai prasyarat mendasar untuk mempertahankan statusnya.⁸

C. Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Bank berasal dari bahasa Latin *banco* yang berarti bangku atau meja. Kata *banco* sendiri merupakan meja, *counter* atau tempat penukaran uang. Sehingga fungsi dasar bagi Bank merupakan tempat penyediaan untuk penitipan uang secara aman serta menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.⁹

Syariah berasal dari bahasa Arab merupakan akar dari kata *syara'a* yang berarti cara, aturan dan jalan. Syariah yang dimaksudkan sebagai semua norma-norma dan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW untuk mengatur kehidupan manusia termasuk aspek kepercayaannya ataupun dalam aspek tingkah laku praktisnya.¹⁰

Perbankan syariah, juga dikenal sebagai *al-Mashrafiyah al-Islamiyah* dalam bahasa Arab, mengacu pada sistem keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip dan pedoman hukum Islam, yang biasa disebut Syariah. Pembentukan sistem ini didasarkan pada larangan Islam untuk terlibat dalam kegiatan pinjam meminjam yang melibatkan pembebanan bunga (Riba), serta larangan berinvestasi di perusahaan yang

⁸ *Ibid.*, 161-162.

⁹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Medan: Prenada Media, 2017), 59.

¹⁰ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 15.

dianggap tidak diperbolehkan secara moral (Haram). Perbankan syariah meliputi semua aspek yang terkait dengan bank syariah dan badan usaha syariah, meliputi lembaga, usaha komersial, serta metodologi dan prosedur yang digunakan dalam menjalankan operasinya.¹¹

2. Dasar Hukum Bank Islam

Berkenaan dengan landasan hukum Bank Islam, secara khusus tidak ditemukan dalam sumber hukum Islam akan tetapi, secara substantif dapat di telusuri dari Firman Allah Q.S an-Nisa': 29¹²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu.”

3. Sejarah Perbankan Syariah

Upaya melakukan sistem operasional Bank Syariah dengan menggunakan penerapan sistem *profit and loss sharing* telah dilakukan oleh dua negara yaitu Malaysia dan Pakistan sekitar tahun 1940-an. Upaya yang dilakukan yaitu pengelolaan dana jamaah haji secara Syariah artinya non bunga atau non konvensional. Eksperimen yang dilakukan oleh Malaysia dan Pakistan tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya literatur atau petunjuk yang jelas. Pada tahun 1963 berdirilah sebuah Bank yang operasionalnya tanpa bunga di Desa Mit Ghamr yang berlokasi di tepi

¹¹ Ismail, *Perbankan syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 32.

¹² *Ibid.*, 166.

Sungai Nil (Mesir) oleh Dr. Ahmad el-Najar yaitu *Mit Ghamr Lokal Saving Bank*. Operasionalnya tidak terlalu lama dikarenakan pada tahun 1967 terjadi gejolak politik di Mesir sehingga *Mit Ghamr Lokal Saving Bank* ditutup. *Mit Ghamr Lokal Saving Bank* diambil alih oleh *National Bank of Egypt* dan *Central Bank of Egypt*.¹³

Nasir Social Bank berdiri pada tahun 1971 dan mendeklarasikan diri sebagai Bank Komersial bebas bunga, dalam akta pendiriannya Bank tersebut tidak menyebutkan rujukan kepada agama maupun Syariat Islam. *Islamic Development Bank* (IDB) kemudian berdiri pada tahun 1974. Bank tersebut disponsori oleh negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam walaupun demikian, kegiatan utama Bank tersebut adalah Bank antar pemerintah yang bertujuan menyediakan dana untuk proyek pembangunan di negara-negara anggotanya. *Islamic Development Bank* (IDB) menyediakan jasa finansial berbasis *fee dan profit sharing* untuk negara-negara tersebut dan secara eksplisit menyatakan diri berdasarkan pada Syariat Islam.¹⁴

Sejumlah Bank berbasis Islam kemudian muncul pada era 1970-an. Di Timur Tengah, antara lain berdiri *Dubai Islamic Bank* (1975), *Faisal Islamic Bank of Sudan* (1977), *Faisal Islamic Bank of Egypt* (1977), serta *Bahrain Islamic Bank* (1979). Di Asia-Pasifik, berdiri *Philipine Amanah Bank* pada 1973, berdasarkan dekrit presiden. Pada tahun 1983, di Malaysia

¹³ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 2.

¹⁴ Joko Umbaran dan Kris Sumarwanto, *Bank Umum Konvensional dan Syariah* (Yogyakarta: Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka CV, 2012), 178.

berdiri *Muslim Pilgrims Savings Corporation* yang bertujuan membantu mereka yang ingin menabung untuk menunaikan ibadah haji. Di Indonesia, pelopor Perbankan Syariah adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) berdiri pada tahun 1991 atas prakarsa Majelis Ulama Indonesia dan pemerintah. Pendirian tersebut juga mendapatkan dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).¹⁵

Bank Muamalat Indonesia (BMI) memiliki keunggulan sebagai bank syariah perdana yang didirikan pada tahun 1992 di sektor perbankan Indonesia. Meski relatif lambat dibandingkan dengan negara muslim lainnya, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia tetap bertahan. Bank Muamalat mengalami kesulitan akibat krisis moneter yang terjadi pada akhir tahun 1990-an. Selanjutnya, *Islamic Development Bank* (IDB) memberikan dukungan finansial untuk memfasilitasi kebangkitan dan profitabilitas entitas tersebut selama periode 1999 hingga 2002. Keberadaan bank syariah di Indonesia saat ini diatur oleh undang-undang, khususnya UU No. 1998, yang mengubah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank, yang secara khusus mengatur tentang prinsip bagi hasil.¹⁶

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa

¹⁵ *Ibid.*, 179.

¹⁶ Kasmir, *Manajemen perbankan*, (Jakarta: Rajawali, 2012), 13.

perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.¹⁷

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.¹⁸

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam

¹⁷ Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syariah (Prinsip, Sejarah dan Aplikasinya)*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012), 81

¹⁸ *Ibid.*, 82

lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.¹⁹

4. Produk-Produk Perbankan Syariah

Kegiatan operasional bank dapat berupa penghimpun dana, pembiayaan dan jasa bank. Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*. Berikut ini penjelasan mengenai giro, tabungan dan deposito.²⁰

a. Giro *Wadiah*

Al-wadi'ah dapat diartikan titipan atau simpanan, yaitu titipan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Dalam konsepnya *wadi'ah* terbagi dua yaitu *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad ad-dhamanah*. Pada dasarnya sistem giro wadiah pada bank syariah adalah *yad al-amanah* artinya bank tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada aset titipan selama bukan dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor diluar batas kemampuan). Bentuk dari akad ini di perbankan adalah kotak simpanan (*safe deposit box*).²¹

¹⁹ *Ibid.*, 83

²⁰ Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2014), 202

²¹ *Ibid.*, 203

b. Tabungan berjangka *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan *nisbah* yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.²²

c. Deposito berdasarkan *Mudharabah*

Mudarabah adalah salah satu pengaturan utama Bank Islam untuk mengumpulkan dana. Dengan *mudharabah*, para deposan menyediakan modal bagi bank untuk berinvestasi dalam usaha bisnis yang menguntungkan yang sesuai hukum dan syariah. Deposan bertindak seperti *Rab-ul-maal* dan bank sebagai *mudharib*. Sebagai pengelola dana, bank mengelola urusan misalnya, menunjuk agen untuk menjual atau membeli aset atau sewa aset *Mudharabah*, dan juga mengambil tindakan yang diperlukan untuk kepentingan *Mudharabah*, seperti penciptaan cadangan untuk mengantisipasi setiap kejadian tak terduga.²³

²² *Ibid.*, 206

²³ *Ibid.*, 215

Secara umum kegiatan usaha bank syariah dalam pembiayaan dapat digolongkan atas tiga yakni pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa.

Pembiayaan jual beli pada bank syariah terdiri dari *murabahah*, *salam* dan *istishna'*, berikut ini penjelasan dari masing-masing akad:

a. *Murabahah*

Menurut bahasa, *murabahah* berasal dari kata *ribhu* yang artinya keuntungan. Secara sederhana *murabahah* adalah akad jual beli seharga barang ditambah keuntungan (*margin*) yang telah disepakati. Sehingga secara istilah, *murabahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.²⁴ Penerapan akad *murabahah* dalam bank syariah digunakan dalam fungsi *Lending*-nya.

Bank Syari'ah menerapkan beberapa jenis transaksi *murabahah* diantaranya pertama, pembiayaan konsumtif yakni pembiayaan yang diberikan untuk pembelian atau pengadaan barang tertentu sebagai kebutuhan. Kedua, Pembiayaan produktif yakni pembiayaan yang diberikan untuk kebutuhan usaha. Pembiayaan jenis ini terbagi dua yaitu pembiayaan investasi, contohnya pembelian kebun atau lahan dan pembiayaan modal kerja, contohnya melalui pembelian *stock* dan *inventori*, alat ganti, bahan mentah barang setengah jadi.²⁵

²⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), 79

²⁵ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), 61

b. *Salam*

Salam merupakan salah satu prinsip dalam jual beli. Bedanya dengan *murabahah* adalah dalam prinsip *salam* barang yang diperjual belikan masih dalam proses pembuatan sehingga barang diserahkan kemudian setelah akad sedangkan harga barang harus dilunasi saat akad ditanda tangani. Supaya tidak menimbulkan *gharar* maka barang yang diperjual belikan (yang masih dalam proses) harus sudah jelas kualifikasinya baik kuantitas maupun kualitasnya.²⁶

Secara bahasa *salam* adalah *salaf* atau sesuatu yang didahulukan. Dalam konteks ini jual beli *salam* berarti mendahulukan uangnya atau pembayarannya, sedangkan barangnya diserahkan kemudian. Dalam konteks lain transaksi *salam* merupakan pembayaran yang dilakukan di depan. Sedang menurut istilah, *salam* merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati sedangkan penyerahan barang dilakukan sesuai kesepakatan yang dibuat. Contoh jual beli hasil pertanian misalnya nasabah memesan kepada bank selaku penjual atas hasil panen tertentu sebelum masa panen tiba yang disertai pembayaran secara tunai. Mengingat bank tidak memiliki kemampuan untuk pengadaan barang sebagaimana pesanan nasabah, maka bank akan

²⁶ Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 94

melakukan pemesanan kepada pihak lain yakni pemasok.²⁷

c. *Istishna'*

Istishna' secara bahasa berarti minta dibuatkan. Secara istilah berarti suatu kontrak jual beli antara pembeli (*mustasni'*) dengan penjual (*shani'*) dimana pembeli memesan barang (*mashnu'*) dengan kriteria yang jelas, harga yang telah dipekat dan pembayaran secara bertahap (cicilan) atau ditangguhkan sampai waktu pada masa yang akan datang.²⁸ Penerapan transaksi *istishna'* di bank syariah, kedudukan entitas syariah dapat bertindak sebagai produsen, pembuat, kontraktor, bank syariah dapat bertindak sebagai pemesan atau pembeli, atau bertindak sebagai produsen sekaligus sebagai pemesan secara *simultan*.²⁹

Selanjutnya pembiayaan kemitraan pada Bank Syariah terdiri dari *mudharabah* dan *musyarakah*. adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan 100% modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu

²⁷ Nurul Huda dan Mohamad Keykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010), 48

²⁸ *Ibid.*, 173

²⁹ *Ibid.*, Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, 104

diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.³⁰

b. Musyarakah

Musyarakah secara bahasa berarti percampuran, yakni bercampurnya suatu harta dengan harta lain, sehingga tidak bisa dibedakan antara keduanya. Secara istilah *musyarakah* akad kerja sama antara dua orang atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.³¹

Kegiatan pembiayaan bank syariah yang terakhir adalah pembiayaan sewa terbagi menjadi dua yaitu *Ijarah* dan *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT), adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Ijarah

Ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka pemindahan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.³² Contoh produk yang tersedia di bank syariah untuk akad *ijarah* adalah *Safe Deposit Box* (SDB). Produk *Safe Deposit Box* (SDB), bank sebagai penyedia dan pemilik aset objek yang disewakan, dan nasabah sebagai penyewa atau pengguna manfaat dari aset tersebut. *Safe Deposit Box* (SDB) merupakan usaha penyewaan tempat penitipan surat-surat

³⁰ Muhammad Syafe'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendikia, 2001), 95

³¹ *Ibid.*, 143

³² Booklet Perbankan Indonesia, 2012, 130

berharga atau benda-benda berharga.³³

b. *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT)

Ijarah Muntahia Bit-Tamlik (IMBT) adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang atau sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Dalam *ijarah muntahiyah bit-tamlik*, dilakukan jika seluruh pembayaran sewa telah diselesaikan dan obyek *ijarah* telah diserahkan kepada penyewa.³⁴

Selanjutnya kegiatan operasional jasa bank syariah merupakan salah satu sektor pendapatan yang saat ini banyak dikembangkan. Berbagai produk dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang serba instan. Mulai dari produk yang bersifat tradisional sampai kepada penciptaan produk-produk baru yang direkayasa dari akad *wakalah*, *kafalah*, *hiwalah*, *rahn*, dan *sharf*. Produk-produk itu dihadirkan oleh masing-masing perbankan dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik sehingga memudahkan nasabahnya dalam melakukan berbagai kegiatan perekonomian. Dengan memberikan pelayanan jasa, bank-bank akan memperoleh pendapatan.³⁵ Berikut penjelasan dari akad *wakalah*, *kafalah*, *hiwalah*, *rahn*, dan *sharf*:

a. *Wakalah*

Wakalah berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian

³³ *Ibid.*, Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, 138

³⁴ *Ibid.*, Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, 141

³⁵ *Ibid.*, 149

mandat. Secara istilah *wakalah* adalah pemberian kuasa dari pemberi kuasa (*muwakkil*) kepada penerima kuasa (*wakil*) untuk melaksanakan suatu tugas (*taukil*) atas nama pemberi kuasa. Dalam praktek perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu.³⁶

b. *Kafalah*

Kafalah berarti penjaminan. Secara umum pengertian *kafalah* adalah akad pemberian jaminan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dimana pihak pemberi jaminan bertanggung jawab atas pembayaran suatu hutang yang menjadi hak penerima jaminan.³⁷

c. *Hiwalah*

Hiwalah berarti *intiqaal* atau perpindahan. Secara umum didefinisikan *hiwalah* merupakan perpindahan hutang dari tanggungan *Ashil (Muhil)* kepada *Muhal 'Alaih* (orang yang bertanggung jawab setelah *hiwalah*).³⁸

d. *Rahn*

Rahn secara bahasa berarti *al-tsubut* (penetapan), *al-dawam* (lestari), dan *al-habs* (penahanan). *Rahn* dalam istilah hukum positif Indonesia adalah barang jaminan, anggunan, tanggungan, atau gadai. *Rahn* menurut istilah *syara'* adalah menjadikan suatu benda berharga

³⁶ Viethzal Rivai dan Arviyan Arviyan Arifin, *Islamic Banking-Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan dan Ekonomi Global-Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2010), 218

³⁷ *Ibid.*, Nurul Huda dan Mohamad Keykal, 107

³⁸ *Ibid.*, Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, 178

dalam pandangan *syara'* sebagai jaminan atas hutang.³⁹

e. *Sharf*

Sharf secara *harfiah* berarti penambahan, penukaran, penghindaran, atau transaksi jual beli. *Sharf* dapat diartikan sebagai transaksi jual beli antara mata uang yang satu dengan mata uang lainnya, misalnya rupiah ditukar dengan US dollar, ringgit ditukar riyal dan sebaliknya.⁴⁰

³⁹ Habib Nazir dan M. Hasanuddim, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah* (Bandung:Kaki Langit, 2005), 485

⁴⁰*Ibid.*, Ismail, 215

BAB III

Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Sejarah Desa Sumber Rejo Transad

1. Sejarah singkat Desa Sumber Rejo Transad

Sebelum tahun 1974, Desa Sumber Rejo Transad merupakan wilayah Air Bening. Pada bulan Agustus tahun 1974 didatangkan para transmigrasi TNI Angkatan Darat (TRANS-AD), yang terdiri :

Dari KODAM SRIWIJAYA sebanyak 12 Kepala Keluarga

Dari KODAM SILIWANGI sebanyak 20 Kepala Keluarga

Dari KODAM DIPONEGORO sebanyak 20 Kepala Keluarga

Dari KODAM BRAWIJAYA sebanyak 20 Kepala Keluarga

Pada masa itu, orang yang menjabat sebagai kepala pemerintahan tetap menjabat sebagai kepala desa yang biasa disebut Ginde. Pembentukan pemerintahan definitif terjadi pada bulan Februari 1977 melalui pelaksanaan pemilihan kepala desa perdana, bersamaan dengan penunjukan resmi nama desa definitif. Setelah musyawarah bersama, sebutan "desa Sumber Rejo" didirikan, menandakan asal muasal kelimpahan dan kesejahteraan. Alhasil, desa tersebut berganti nama menjadi Desa Transad Sumber Rejo.

Untuk menetapkan kepemimpinan desa, dilakukan pemilihan kepala desa perdana yang menghasilkan kemenangan Moehasim, yang menjabat dalam kapasitas ini dari tahun 1977 hingga 1982. Setelah berakhirnya masa jabatan kepala desa, pemilihan berikutnya dilakukan.

dilakukan untuk menunjuk penggantinya. Soeyoto menang dalam pemilihan

ini dan menjabat sebagai kepala desa dari tahun 1983 hingga 1991. Setelah berakhirnya masa jabatan kepala desa, dilakukan proses pemilihan berikutnya untuk mengangkat kepala desa yang baru. Pemilihan ini menghasilkan kemenangan Soeyoto, yang menjabat dari tahun 1992 hingga 2001. Setelah berakhirnya masa jabatan kepala desa, dilakukan pemilihan kepala desa berikutnya, menghasilkan kemenangan Rustam, yang menjabat dari tahun 2001. hingga tahun 2009. Setelah berakhirnya masa jabatan kepala desa, dilakukan pemilihan kepala desa yang kelima, sehingga terpilih kembali Rustam yang sebelumnya menjabat dari tahun 2009 hingga tahun 2014. Dengan berakhirnya masa jabatan kepala desa menjabat, diangkat seorang pejabat sementara untuk menduduki jabatan tersebut selama satu tahun, tepatnya pada tahun 2015. Pemilihan kepala desa yang berlangsung pada bulan Juni 2016 menghasilkan kemenangan bagi Suwandi yang menduduki jabatan tersebut dari tahun 2016 hingga 2022.

B. Visi dan Misi Desa Sumber Rejo Transad

1. Visi

Visi tersebut memerlukan gambaran komprehensif tentang kondisi desa di masa depan yang diantisipasi, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, kemampuan yang melekat, dan kebutuhan yang ada. Pengembangan visi Desa Transad Sumber Rejo dilakukan melalui metodologi partisipatif dan berkelanjutan, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan antara lain pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh adat, tokoh

adat, tokoh pemuda, tokoh perempuan , organisasi masyarakat desa, ulama, lembaga swadaya masyarakat, kelompok RTM, dan kelompok masyarakat lainnya.

Mempertimbangkan keadaan internal dan eksternal desa yang berfungsi sebagai unit pembangunan di Kecamatan Bermani Ulu Raya, maka tujuan yang diharapkan dari Desa Transad Sumber Rejo adalah untuk membentuk komunitas yang mewujudkan keluhuran, keamanan, kesehatan, kecerdasan, budaya, dan daya saing.

2. Misi

Mengikuti perumusan visi desa, menjadi keharusan untuk mencapai konsensus tentang pernyataan misi yang mencakup tujuan yang ingin dicapai oleh komunitas Transad Desa Sumber Rejo. Pernyataan misi ini berfungsi sebagai sarana untuk mengimplementasikan visi desa secara efektif, sehingga menerjemahkannya menjadi tujuan yang dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat tersebut.

1. Tercapainya keamanan dan ketentraman di lingkungan Desa Transad Sumber Rejo.
2. Meningkatkan kesehatan masyarakat, mempromosikan sanitasi desa, dan mengejar inisiatif pemerintah untuk asuransi kesehatan masyarakat.
3. Tujuannya adalah untuk mengakui, meningkatkan, dan mempertahankan pemerintahan desa yang efektif.
4. Meningkatkan pemberian pelayanan yang optimal kepada

masyarakat setempat dan memperkuat daya saing desa.

5. Peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan dapat dicapai melalui pembentukan badan usaha milik desa dan pelaksanaan berbagai program yang ditujukan untuk menciptakan lapangan kerja bagi penduduk pedesaan. Selain itu, meningkatkan produktivitas rumah tangga kecil merupakan aspek penting lain yang harus dipertimbangkan.
6. Meningkatkan aspek fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan budaya desa melalui peningkatan sarana dan prasarana.
7. Meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat melalui penanaman hidup rukun, memupuk toleransi, dan saling menghargai dalam jalinan budaya dan agama desa.
8. Promosi kejujuran, keadilan, dan transparansi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik di pemerintahan maupun masyarakat desa.
9. Pembangunan sarana dan prasarana desa yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendorong pembangunan yang menyeluruh di berbagai sektor.

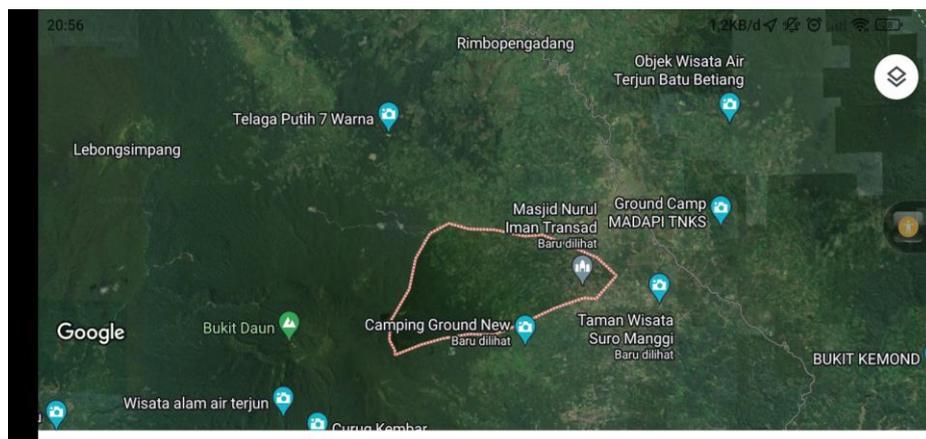
C. Letak Geografis

Provinsi Bengkulu terletak dibagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai ±525 KM

dan luas wilayah 32.365,6 KM² yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak ±567 KM.

Desa Sumber Rejo Transad adalah salah satu desa di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 1100 KM². Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan 9 KM, jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten 25 KM. Adapun batas-batas wilayah Desa Sumber Rejo Transad, adalah :

- Sebelah Barat : Berbatasan dengan hutan lindung.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kampung Melayu
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan sungai Air Mundu simpang kanan Sentral.
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Air Bening.



Wilayah Desa Transad Sumber Rejo terdiri dari 85% lahan, terutama dimanfaatkan untuk tujuan perkebunan, dengan komoditas utama kopi dan sayuran. Sisanya 15% terdiri dari badan air, yang sebagian besar digunakan untuk budidaya padi. Sekitar 30% dari total luas lahan dialokasikan untuk

perumahan, sedangkan sisanya untuk perkebunan rakyat.

Iklm di Desa Transad Sumber Rejo, seperti desa-desa lain di wilayah Indonesia, menunjukkan musim kemarau dan musim hujan. Variabilitas iklim ini secara signifikan mempengaruhi praktik pertanian dan strategi pengelolaan lahan yang dilakukan oleh masyarakat lokal di Desa Transad Sumber Rejo.

D. Kondisi Umum Demografis Daerah

Penduduk Desa Transad Sumber Rejo terdiri dari individu-individu dari berbagai daerah, dengan penduduk asli Jawa sebagai mayoritas, sementara proporsi yang lebih kecil terdiri dari individu-individu dari Suku Rejang, Sunda, Bali, dan Selatan. Pemanfaatan musyawarah mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal terbukti lebih efektif dan efisien dalam penyelesaian masalah dibandingkan dengan hanya mengandalkan jalur hukum. Pendekatan ini sangat berharga dalam mengurangi konflik dengan norma dan nilai masyarakat.

Desa Transad Sumber Rejo memiliki total populasi 1.456 individu, terdiri dari 752 laki-laki, 704 perempuan, dan 451 keluarga. Keluarga-keluarga ini selanjutnya didistribusikan di empat wilayah dusun yang berbeda.

E. Kondisi Ekonomi

Status ekonomi warga Desa Transad Sumber Rejo umumnya tergolong menengah ke bawah dan RTM, hanya sebagian kecil yang memiliki ekonomi kuat atau menengah ke atas. Kondisi ini muncul dari

kelangkaan sumber daya manusia, dengan sebagian besar penduduk terlibat dalam kegiatan pertanian dengan metode pertanian konvensional. Selain terlibat dalam kegiatan pertanian, terdapat beragam pekerjaan termasuk buruh bangunan, buruh tani, pegawai negeri, posisi kehormatan, dan berbagai peran berorientasi layanan lainnya.

F. Potensi Daerah

Daftar sumberdaya potensi desa diperoleh melalui Penilaian Kondisi Desa (PKD) dan penapisan sumberdaya potensi desa tiap dusun dalam rangka Inisiasi Masa Depan Desa (MMDD) di Desa Transad Sumber Rejo.

1. Daftar Potensi Sumber Daya Manusia

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Jumlah	Satuan
1	Laki-laki	752	Jiwa
2	Perempuan	704	Jiwa
3	Kepala Keluarga	451	KK
4	Tidak Sekolah	30	Jiwa
5	Pra Sekolah	184	Jiwa
6	Tamatan SD	457	Jiwa
7	Tamatan SMP	204	Jiwa
8	Tamatan SMA	211	Jiwa
9	Tamatan Diploma	18	Jiwa
10	Tamatan S1	33	Jiwa
11	Tamatan S2/S3	1	Jiwa
12	Angkatan Kerja Produktif	150	Jiwa
13	Pengrajin	2	Jiwa
14	Penyedia Jasa	1	Jiwa
15	Cendikiawan	10	Jiwa

16	Ahli Agama	15	Jiwa
17	Orang Pintar/Pandai	15	Jiwa
18	TNI	0	Jiwa
19	Pegawai Negeri Sipil	11	Jiwa
20	Buruh Tani	663	Jiwa
21	Tenaga Terampil	15	Jiwa
22	Tenaga Ahli	3	Jiwa
23	Tenaga Profesional	3	Jiwa

Sumber , Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

2. Daftar Potensi Sumber Daya Alam

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Sungai	1	Titik
2	Waduk/DAM	1	Titik
3	Mata Air	1	Titik
4	Lahan Perkebunan	225	Ha
5	Sawah	30	Ha
6	Hutan Lindung	275	Ha

Sumber , Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

3. Daftar Potensi Sumber Daya Pembangunan

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1	Aset Prasarana Umum		
	-Jalan Rabat Beton	3.200	M
	-Jalan Lapen	1.300	M
	-Jalan Hotmik	4.000	M
	-Jalan Setapak	35.000	M
	-Jembatan Permanen	2	Unit
	-Plat Dueker	10	Unit
	-Gorong-Gorong	20	Unit
	-Tembok Penahan Tanah	95	M
	-Bronjong	40	M
	-Saluran Drainase	1.100	M
	-Saluran Irigasi	1.100	M
	-TPU	1	Titik
	-Balai Desa	1	Unit
	-Masjid	1	Unit
	-Musholla	5	Unit
	-Pos Ronda	5	Unit
	-Lapangan Bola Kaki	1	Unit
2	Aset Prasarana Pendidikan		
	-Gedung SD	1	Unit
	-Gedung SMP	1	Unit
3	Aset Prasarana Kesehatan		
	-Posyandu	1	Unit
	-Pustu	1	Unit
4	Aset Prasarana Ekonomi		

	-Pasar Desa	1	Unit
5	Aset Kelompok Usaha		
	-Kelompok Usaha	13	Kelompok
	-Kelompok Usaha Sehat	13	Kelompok
	-Kelompok simpan pinjam	13	Kelompok

Sumber , Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

4. Daftar Potensi Sumber Daya Sosial Budaya

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1	Kelompok Pengajian	7	Kelompok
2	Kelompok Arisan	13	Kelompok
3	Persatuan Keramaian	5	Kelompok
4	Kelompok Tani	13	Kelompok
5	Gapoktan	1	Kelompok
6	Karang Taruna	1	Kelompok
7	Risma	1	Kelompok
8	Wanita Katolik	1	Kelompok

Sumber , Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

G. Komponen Kependudukan

1. Jumlah Dan Persebaran Penduduk

Desa Transad Sumber Rejo dihuni oleh 1.456 jiwa penduduk, terdiri dari 752 laki-laki, 704 perempuan, dan 451 keluarga. Keluarga-keluarga ini tersebar di empat wilayah dusun yang berbeda, masing-masing dengan ciri khasnya sendiri.

Tabel I Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KETERANGAN	JUMLAH	SATUAN
1	Laki-laki	752	Jiwa
2	Perempuan	704	Jiwa

Sumber, Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

Populasi Desa Transad Sumber Rejo menunjukkan prevalensi laki-laki yang lebih tinggi, yaitu sebanyak 752 individu. Sebaliknya, jumlah perempuan jauh lebih rendah, yaitu 704.

Tabel II Jumlah Penduduk Berdasarkan Setiap Dusun

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV
Jiwa	338	352	284	482
KK	104	109	86	152

Sumber, Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

Jumlah Penduduk Desa Sumber Rejo Transad lebih dominan di Dusun IV, karena pemukiman Dusun IV lebih luas.

Tabel III Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah	Satuan
1	Tidak Sekolah	30	Jiwa
2	Pra Sekolah	171	Jiwa
3	SD	123	Jiwa

4	SMP	208	Jiwa
5	SMA	205	Jiwa
6	Diploma	16	Jiwa
7	S1	33	Jiwa
8	S2/S3	1	Jiwa

Sumber , Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

Kapasitas sumber daya manusia di Desa Sumber Rejo Transad tergolong rendah dengan mayoritas penduduk berpendidikan SD dan SMP. Hal ini dapat dikaitkan dengan banyaknya anak yang berhenti sekolah pada usia dini.

Tabel IV Jenis Pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah	Satuan
1	Petani	663	Jiwa
2	Pensiunan	7	Jiwa
3	Pedagang	45	Jiwa
4	Honoror/Kontrak	9	Jiwa
5	PNS	11	Jiwa
6	TNI/Polri	0	Jiwa
7	Swasta/Lainnya	140	Jiwa

Sumber , Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

Mata pencaharian utama sebagian besar penduduk adalah bercocok tanam, terutama sebagai penanam kopi dan sayuran, dengan sebagian kecil

bercocok tanam padi. Pernyataan tersebut di atas sejalan dengan karakteristik geografis Desa Transad Sumber Rejo yang meliputi dataran berbukit, kawasan hutan, dan perkebunan yang dibudidayakan.

Tabel V Tokoh Masyarakat

NO	TOKOH MASYARAKAT	JUMLAH
1	Perangkat Desa	12
2	Perangkat BPD	5
3	BMA	3
	Jumlah	20

2. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaannya, kepala keluarga di Desa Sumber Rejo Transad terdiri dari beberapa profesi sebagai berikut :

Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani/Pekebun	663	58.46%
2	Wiraswasta	140	12.34%
3	Buruh Harian Lepas	123	10.84%
4	Karyawan Swasta	0	0.00%
5	Pegawai Negeri Sipil	11	0.97%
6	Mengurus Rumah Tangga	171	15.07%

7	Pensiunan	5	0.44%
8	Perangkat Desa	12	1.05%
9	Lainnya	9	0.79%
	Jumlah	1.134	100.00%

Sumber, Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

Dari tabel diatas lebih dari setengah jumlah kepala keluarga di Desa Sumber Rejo Transad bekerja sebagai petani atau pekebun yaitu sebanyak 58.46% atau 663 jiwa.

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Data akurat yang berkaitan dengan demografi keagamaan suatu populasi sangat penting untuk perencanaan fasilitas ibadah, infrastruktur, dan inisiatif kerukunan antar umat beragama yang efektif.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Sumber Rejo Transad

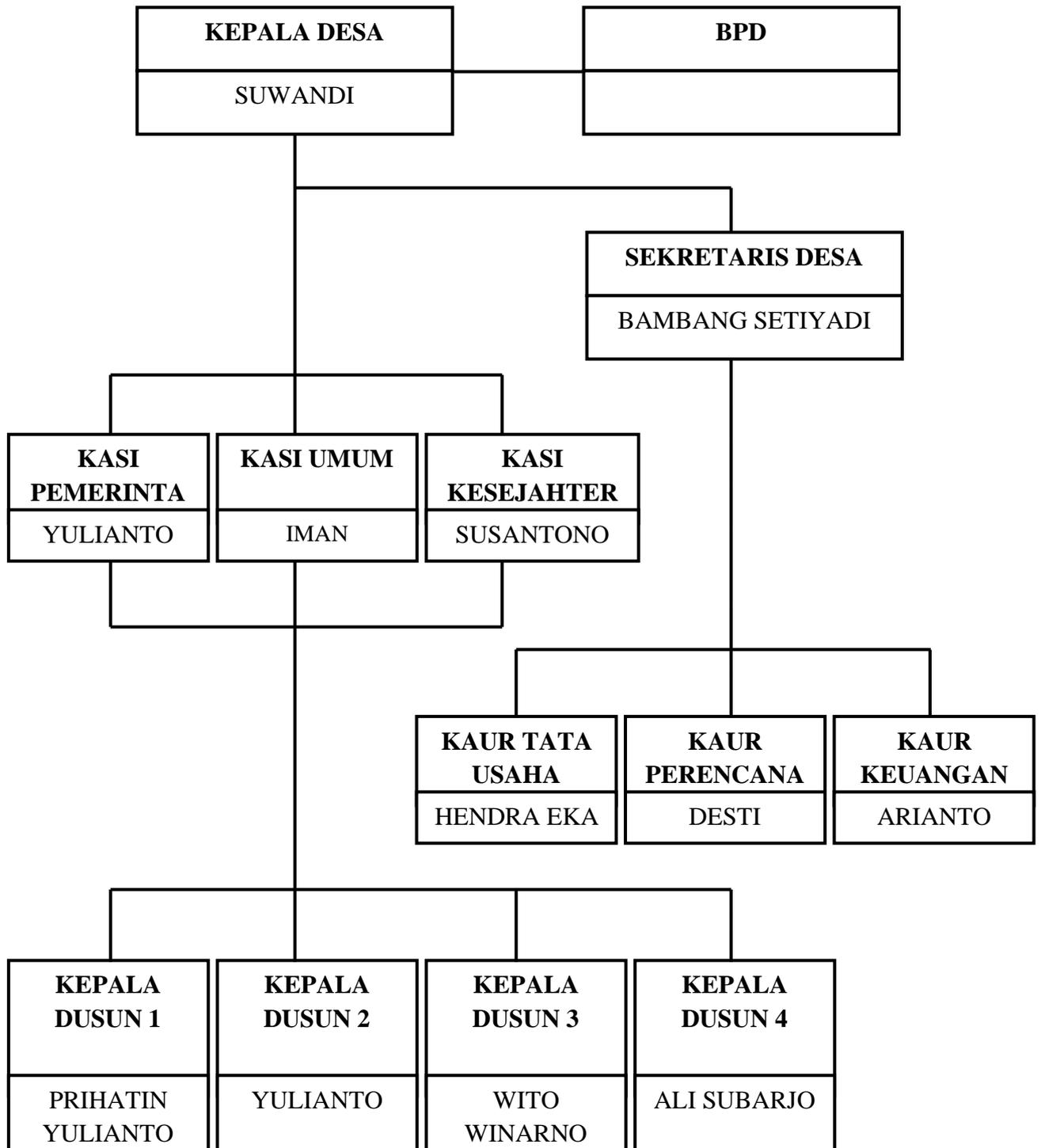
No	Jenis Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	1.379	94.97%
2	Katolik	62	4.26%
3	Kristen	0	0.00%
4	Hindu	10	0.68%
5	Budha	0	0.00%
6	Konghuchu	0	0.00%

7	Aliran Kepercayaan	0	0.00%
8	Lainnya	0	0.00%
	Jumlah	1.451	100.00%

Sumber, Arsip Desa Sumber Rejo Transad Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas penduduk Desa Sumber Rejo Transad beragama Islam yaitu sebanyak 94.97% atau 1.379 jiwa.

H. Struktur Kepemerintahan Desa Sumber Rejo Transad



BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran umum informan tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad

Peserta penelitian untuk mengetahui pandangan tokoh masyarakat terhadap bank syariah di Desa Transad Sumber Rejo berjumlah 23 orang. 23 orang ini merupakan informan penelitian.

Tabel 4.1

Jumlah Informan

No	Tokoh Masyarakat	Jumlah
1	Perangkat Desa	12
2	Perangkat BPD	5
3	BMA	3
4	Imam	1
5	Ketua Risma	1
6	Ketua Karang Taruna	1
Total		23

Dari tabel diatas peneliti melakukan teknik penelitian yaitu teknik penelitian lapangan (*Field Research*) dimana pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

1. Identitas Informan Untuk Penelitian.

Adapun identitas para informan atau tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong adalah orang-orang yang termasuk tokoh masyarakat untuk di wawancarai atau dilakukan penelitian.

Tabel 4.2**Identitas Informan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Suwandi	Laki-laki	Kepala Desa
2	Bambang Setiyadi	Laki-laki	Sekretaris Desa
3	Yulianto	Laki-laki	KASI Pemerintah
4	Iman	Laki-Laki	KASI Umum
5	Susantono	Laki-laki	KASI Kesejahteraan
6	Hendra Eka S	Laki-laki	KAUR Tata Usaha
7	Desti Natalia	Perempuan	KAUR Perencanaan
8	Arianto	Laki-laki	KAUR Keuangan
9	Prihatin Yulianto	Laki-laki	KADUS 1
10	Yulianto	Laki-laki	KADUS 2
11	Wito Winarno	Laki-laki	KADUS 3
12	Ali Subarjo	Laki-laki	KADUS 4
13	Irawan Efendi	Laki-laki	BPD
14	Yulianto	Laki-laki	BPD
15	Reta	Perempuan	BPD
16	Sukarnadi	Laki-laki	BPD
17	Qori Arifin	Laki-Laki	BPD
18	Pungut Darmansyah	Laki-laki	BMA
19	Herianto	Laki-laki	BMA
20	Herwan	Laki-laki	BMA
21	Ansori	Laki-laki	Imam
22	Sinta Veronica	Perempuan	Ketua Risma
23	Teguh Muzakir	Laki-laki	Ketua Karang Taruna

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Tokoh Masyarakat terhadap Bank Syariah di Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu.

Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Tokoh Masyarakat terhadap Bank Syariah, peneliti melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad sebanyak 23 informan.

Wawancara melibatkan administrasi serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan stimulasi indera, khususnya berfokus pada paparan reguler terhadap rangsangan sensorik. Rangsangan ini kemudian dinilai dan ditafsirkan.

a. Terjadinya Stimulus Rangsangan Alat Indera.

Tokoh masyarakat Desa Transad Sumber Rejo memiliki pengetahuan terkait keberadaan bank syariah di Kabupaten Rejang Lebong, seperti yang dilaporkan oleh Bapak Suwandi Kepala Desa Transad Sumber Rejo.

“Saya mengetahui dan pernah melihat bank syariah di wilayah Rejang Lebong yang saya ketahui adalah bank Syariah Indonesia yang berada di wilayah Tebing Benteng”¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Bambang Setiyadi selaku Sekretaris Desa Sumber Rejo Transad ia menyatakan bahwa :

“ Saya pernah melihat bank syariah di wilayah Rejang Lebong yaitu Bank Muamalat di daerah Pasar Baru Curup dan bank BSI

¹ Wawancara, Suwandi, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 09:30 WIB

di daerah Tebing Benteng, dan saya memiliki tabungan di bank Muamalat ”²

Selanjutnya disampaikan oleh bapak Yulianto selaku KASI Pemerintah Desa Sumber Rejo Transad ia menyatakan :

“ Saya mengetahui bank syariah diwilayah Rejang Lebong yaitu bank BSI namun saya tidak pernah bertransaksi di bank syariah”³

Selanjutnya pernyataan dari bapak Iman selaku KASI Umum di Desa Sumber Rejo Transad menerangkan bahwa :

“Yang saya ketahui dan yang pernah saya lihat bank syariah di wilayah Rejang Lebong yaitu Bank BSI dan Bank Muamalat”⁴

Kemudian keterangan yang disampaikan oleh bapak Susantono selaku KASI Kesejahteraan menyatakan bahwa :

“Saya mengetahui dan pernah melihat bank syariah diwilayah Rejang Lebong yaitu Bank Syariah Indonesia di daerah Tebing Benteng dan Bank Muamalat di daerah Pasar Baru Curup”⁵

Kemudian begitu juga yang disampaikan oleh bapak Hendra Eka S selaku KAUR Tata Usaha ia menyatakan bahwa:

“Saya pernah melihat bank syariah diwilayah Rejang Lebong yaitu Bank Syariah Indonesia di daerah Tebing Benteng”⁶

Selanjutnya ibu Desti Natalia selaku KAUR Perencanaan berpendapat bahwa :

“Saya mengetahui keberadaan bank syariah diwilayah Rejang Lebong karena saya pernah melihat di daerah Tebing Benteng

² Wawancara, Bambang Setiyadi, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 11.00 WIB

³ Wawancara, Yulianto, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB

⁴ Wawancara, Iman Nurohman, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 14.00 WIB

⁵ Wawancara, Susantono, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

⁶ Wawancara, , Hendra Eka S, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 10.19 WIB

itu ada Bank Syariah Indonesia dan di daerah Pasar Baru Jalan Merdeka saya melihat Bank Muamalat”⁷

Selanjutnya dari bapak Arianto selaku KAUR Keuangan menyatakan bahwa :

“Saya mengetahui dan pernah melihat keberadaan bank syariah di wilayah Rejang Lebong yaitu bank BSI dan Bank Muamalat”⁸

Begitupun pendapat dari bapak Prihatin Yulianto selaku KADUS 1 mengungkapkan bahwa:

“Saya mengetahui bank syariah yaitu Bank Syariah Indonesia yang berada di daerah Tebing Benteng”⁹

Bapak Yulianto selaku KADUS 2 juga menyatakan bahwa :

“Saya pernah melihat bank syariah di wilayah Rejang Lebong di daerah Tebing Benteng yaitu Bank Syariah Indonesia”¹⁰

Selanjutnya yaitu bapak Wito Winarno selaku KADUS 3 ia menyatakan bahwa :

“Saya mengetahui dan pernah melihat bank syariah di Wilayah Rejang Lebong tetapi saya tidak pernah bertransaksi di bank Syariah”¹¹

Kemudian pendapat dari bapak Ali Subarjo selaku KADUS 4 menyatakan bahwa :

“ Saya hanya pernah melihat saja bank syariah itu namun saya tidak pernah berhubungan dengan bank syariah”¹²

⁷ Wawancara, Desti Natalia, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 11.34 WIB

⁸ Wawancara, Arianto, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB

⁹ Wawancara, Prihatin Yulianto, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 14.17 WIB

¹⁰ Wawancara, Yulianto, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 14.54 WIB

¹¹ Wawancara, Wito Winarno, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 09.12 WIB

¹² Wawancara, Ali Subarjo, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 10.36 WIB

Selanjutnya bapak Irawan Efendi selaku Ketua BPD menyatakan bahwa :

*“Saya mengetahui dan pernah melihat bank syariah diwilayah Rejang Lebong yaitu bank BSI yang berada di Tebing Benteng”*¹³

Bapak Yulianto selaku sekretaris BPD menyatakan bahwa :

*“Saya pernah melihat keberadaan bank syariah diwilayah Rejang Lebong dan saya juga pernah mendengar tentang bank syariah, tetapi saya belum pernah melakukan transaksi di bank syariah”*¹⁴

Kemudian dari anggota BPD yaitu ibu Reta ia menyatakan bahwa :

*“Saya pernah melihat keberadaan Bank Syariah di wilayah Rejang Lebong yaitu Bank Syariah Indonesia di daerah Tebing Benteng dekat KODIM”*¹⁵

Selanjutnya dari bapak Sukarnadi selaku anggota BPD Desa Sumber Rejo Transad ia menyatakan bahwa :

*“Saya pernah melihat dan mengetahui keberadaan bank syariah diwilayah Rejang Lebong, saya melihat di Tebing Benteng itu ada Bank Syariah Indonesia”*¹⁶

Selanjutnya bapak Qori Arifin selaku anggota BPD Desa Sumber Rejo Transad menyatakan bahwa :

*“Saya mengetahui keberadaan bank syariah diwilayah Rejang Lebong tetapi saya belum pernah sekalipun melakukan transaksi di bank syariah”*¹⁷

¹³ Wawancara, Irawan Efendi, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 11.05 WIB

¹⁴ Wawancara, Yulianto, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 13.00 WIB

¹⁵ Wawancara, Reta, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 14.48 WIB

¹⁶ Wawancara, Sukarnadi, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 14.23 WIB

¹⁷ Wawancara, Qori Arifin, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 15.05 WIB

Kemudian dari Ketua BMA yaitu bapak Pungut Darmansyah menyatakan bahwa :

“Saya mengetahui dan pernah melihat bank syariah di wilayah Rejang Lebong yaitu Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat”¹⁸

Selanjutnya bapak Herianto selaku anggota BMA menyatakan bahwa :

“Saya pernah melihat bank syariah di wilayah Rejang Lebong yaitu Bank Syariah Indonesia di daerah Tebing Benteng”¹⁹

Kemudian dari bapak Herwan selaku anggota BMA ia menyatakan bahwa :

“Saya mengetahui dan pernah melihat bank syariah di wilayah Rejang Lebong tetapi saya tidak pernah melakukan transaksi di Bank Syariah”²⁰

Selaku tokoh agama di Desa Sumber Rejo Transad, baik dari imam dan ketua risma, keduanya sama-sama pernah melihat Bank Syariah, sesuai yang dituturkan oleh bapak Ansor:

“Saya mengetahui dan pernah melihat Bank Syariah di wilayah Rejang Lebong yaitu Bank Syariah Indonesia di daerah Tebing Benteng”²¹

¹⁸ Wawancara, Pungut Darmansyah, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 09.21 WIB

¹⁹ Wawancara, Herianto, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 10.13 WIB

²⁰ Wawancara, Herwan, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 10.52 WIB

²¹ Wawancara, Ansor, Sabtu, 29 Juli 2023, Pukul 11.17 WIB

Sedangkan penuturan dari Ibu Sinta Veronika:

“Saya pernah melihat salah satu Bank Syariah di wilayah Rejang Lebong yaitu Bank Syariah Indonesia yang berada di Tebing Benteng”²²

Penuturan terakhir oleh ketua karang taruna selaku tokoh pemuda di Desa Sumber Rejo Transad yaitu bapak Teguh Muzakir, berikut pernyataannya:

“Saya mengetahui dan pernah melihat bank syariah yang beroperasi di wilayah Rejang Lebong yaitu Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat”²³

b Stimulasi Terhadap Alat Indera Teratur.

Setelah terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera baik dari yang terlihat maupun yang didengar mengenai bank syariah, maka muncul pemahaman mengenai bank syariah, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Suwandi selaku KADES Desa Sumber Rejo Transad ia menyatakan bahwa :

“Saya tidak terlalu paham tentang sistem bank syariah itu seperti apa dan apa saja produknya tapi dari yang saya dengar dan yang saya pelajari dari media sosial bahwa bank syariah itu menjalankan sistem nya sesuai dengan ajaran agama islam, dan bank syariah itu tidak mengandung unsur riba”²⁴

²² Wawancara, Sinta Veronika, Sabtu, 29 Juli 2023, Pukul 13.08 WIB

²³ Wawancara, Teguh Muzakir, Sabtu, 29 Juli 2023, Pukul 13.48 WIB

²⁴ Wawancara, Suwandi, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 09:30 WIB

Selanjutnya dari bapak Bambang Setiyadi selaku Sekretaris Desa Sumber Rejo Transad ia menyatakan bahwa :

“ Dari yang saya ketahui bahwa bank syariah itu tidak menggunakan sistem bunga berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga dalam transaksinya”²⁵

Adapun keterangan yang disampaikan oleh bapak Yulianto selaku KASI Pemerintahan Desa Sumber Rejo Transad menyatakan bahwa :

“ Saya hanya mengetahui nama nya saja bank syariah itu, tetapi saya tidak paham dengan sistem nya dan apa saja produknya saya tidak tahu, selama ini saya hanya bertransaksi di bank konvensional saja “²⁶

Kemudian dari bapak Iman Nurohman selaku KASI Umum berpendapat bahwa :

“ Saya tidak terlalu paham tentang bank syariah itu seperti apa sistem nya, yang saya ketahui hanya bahwasannya bank syariah itu tidak menggunakan sistem bunga, dan saya tidak tahu apa saja produk yang ada di bank syariah itu karena tidak pernah berhubungan dengan bank syariah”²⁷

Selanjutnya dari bapak Susantono selaku KASI Kesejahteraan ia menyatakan bahwa :

“ Dari yang saya ketahui bahwa bank syariah itu tidak ada bunga didalam transaksinya, tetapi saya tidak terlalu mengetahui produk-produk apa saja yang ada didalam bank syariah itu”²⁸

²⁵ Wawancara, Bambang Setiyadi, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 11.00 WIB

²⁶ Wawancara, Yulianto, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB

²⁷ Wawancara, Iman Nurohman, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 14.00 WIB

²⁸ Wawancara, Susantono, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

Kemudian bapak Hendra Eka S selaku KAUR Tata Usaha ia menyatakan bahwa :

“Dari pemahaman saya bahwa bank syariah itu tidak mengandung unsur riba seperti tidak ada unsur bunganya, namun saya tidak terlalu mengetahui apa saja produk yang ada di bank syariah itu dan saya tidak paham bagaimana sistemnya”²⁹

Adapun pendapat dari Ibu Desti Natalia selaku KAUR Perencanaan ia berpendapat bahwa :

“Walaupun saya pernah mendengar dan melihat bank syariah itu tetapi saya tidak terlalu memahami tentang bank syariah itu seperti apa, produknya apa saja, yang saya ketahui hanya bank syariah itu tidak mengandung unsur riba didalamnya”³⁰

Kemudian dari bapak Ariyanto selaku KAUR Keuangan Desa Sumber Rejo Transad ia menyatakan bahwa :

“Saya hanya pernah melihat bank syariah itu tetapi saya tidak terlalu mengerti dengan sistemnya dan tidak mengetahui apa saja produk yang ada di bank syariah karena saya tidak pernah berhubungan dengan bank syariah, selama ini saya hanya bertransaksi di bank konvensional saja”³¹

Selanjutnya yaitu bapak Prihatin Yulianto selaku KADUS 1 Desa Sumberjo Transad menyatakan bahwa :

“Saya mengetahui keberadaan bank syariah tetapi saya tidak paham seperti apa bank syariah itu, karena saya sendiri tidak pernah bertransaksi di bank syariah”³²

²⁹ Wawancara, , Hendra Eka S, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 10.19 WIB

³⁰ Wawancara, Desti Natalia, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 11.34 WIB

³¹ Wawancara, Ariyanto, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB

³² Wawancara, Prihatin Yulianto, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 14.17 WIB

Adapun dari bapak Irawan Efendi selaku Ketua BPD di Desa Sumber Rejo Transad ia juga berpendapat bahwa :

*“Saya tidak terlalu paham dengan bank syariah, saya hanya mengetahui bahwa bank syariah itu anti riba mereka tidak menggunakan sistem bunga didalam transaksinya, namun saya tidak mengetahui produk apa saja yang ada dalam bank syariah itu dan sistem kerjanya saya tidak terlalu paham”*³³

Kemudian dari Ketua BMA yaitu bapak Pungut Darmansyah ia menyaktakan bahwa :

*“Dari yang saya pahami bahwa bank syariah itu tidak menggunakan sistem bunga didalamnya, dia menjalankan transaksinya sesuai dengan hukum islam, tetapi saya tidak mengetahui produk apa saja yang ada didalam bank syariah”*³⁴

Pernyataan dari imam Desa dan ketua risma Sumber Rejo Transad selaku tokoh agama yaitu bapak Ansor dan Ibu Sinta Veronika saling menjelaskan bahwa mereka mengetahui Bank Syariah merupakan bank yang tidak mengandung unsur riba, berikut penuturan dari bapak Ansor:

*“Dari yang saya ketahui bahwa Bank Syariah itu dalam transaksinya tidak mengandung unsur riba, dalam Bank Syariah bertransaksi sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW”*³⁵

³³Wawancara, Irawan Efendi, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 11.05 WIB

³⁴ Wawancara, Pungut Darmansyah, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 09.21 WIB

³⁵ Wawancara, Ansor, Sabtu, 29 Juli 2023, Pukul 11.30 WIB

Sedangkan penuturan dari Ibu Sinta Veronika:

“Saya mengetahui bahwa Bank Syariah itu dalam transaksinya tidak mengandung unsur riba, tetapi saya tidak terlalu memahami bagaimana sistem kerja pada Bank Syariah”³⁶

Penuturan terakhir oleh ketua karang taruna selaku tokoh pemuda di Desa Sumber Rejo Transad yaitu bapak Teguh Muzakir, berikut pernyataannya:

“Bank Syariah adalah bank yang menjalankan transaksinya sesuai dengan ajaran Islam, yaitu yang terdapat dalam Al-Qur’an dan Hadits yang menentang adanya permainan riba”³⁷

2. Faktor yang Melatar Belakangi Persepsi Tokoh Masyarakat Desa Sumber Rejo Transad Terhadap Bank Syari’ah.

Faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah dipengaruhi oleh faktor internal (minat). Faktor persepsi berpengaruh dalam proses mempersepsikan keberadaan sesuatu. Adapun faktor yang paling dominan ditemui oleh peneliti mengenai factor yang mempengaruhi persepsi tokoh masyarakat terhadap bank syariah adalah minat.

Minat tokoh masyarakat yang ada di Desa Sumber Rejo Transad terhadap Bank Syariah masih minim. Setelah melakukan wawancara kepada 23 informan dari berbagai tokoh perangkat desa, BPD, BMA, tokoh agama dan pemuda di Desa Sumber Rejo Transad, mendapatkan

³⁶ Wawancara, Sinta Veronika, Sabtu, 29 Juli 2023, Pukul 13.23 WIB

³⁷ Wawancara, Teguh Muzakir, Sabtu, 29 Juli 2023, Pukul 14.07 WIB

rata-rata keseluruhan jawaban bahwa minat merupakan faktor utama menyebabkan tokoh masyarakat yang ada di Desa Sumber Rejo Transad kurang berminat terhadap bank syariah.

Walaupun mereka sudah pernah melihat bank syariah secara langsung namun kurang adanya ketertarikan untuk bertransaksi di bank syariah. Faktor yang menyebabkan masyarakat kurang berminat terhadap bank syariah ini muncul dikarenakan mereka tidak terlalu mengetahui apa saja produk yang ada dalam bank syariah itu, mereka menganggap bahwa bank syariah belum merakyat dan tidak banyak diketahui masyarakat secara luas, hal ini dibuktikan banyaknya pernyataan dominan dari hasil wawancara tokoh masyarakat yang mengatakan:

“Kurangnya pengetahuan mengenai apa saja produk bank syariah menjadi salah satu alasan kenapa saya belum berminat menggunakan bank syariah”³⁸

Pengetahuan adalah aktivitas berpikir yang dilakukan manusia untuk memahami suatu obyek sehingga tercipta suatu kesimpulan atas obyek yang ingin diketahui tersebut. Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan melahirkan persepsi yang berbeda-beda.³⁹

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan yang menyatakan bahwa bank syariah ialah bank yang berlandaskan ajaran

³⁸ Wawancara, Arianto, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB

³⁹ Dila Rukmi Oktaviana, *Hakikat Manusia Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan, Filsafat Ilmu Agama, Jurnal Tawaddu'*, (2021):148

agama Islam. Namun, pengetahuan akan produk dan akad yang diterapkan di bank syariah masih minim. Berikut perwakilan informan dari pernyataan Bapak KADES Desa Sumber Rejo Transad:

“Saya tidak terlalu paham tentang sistem bank syariah itu seperti apa dan apa saja produknya tapi dari yang saya dengar dan yang saya pelajari dari media sosial bahwa bank syariah itu menjalankan sistem nya sesuai dengan ajaran agama islam, dan bank syariah itu tidak mengandung unsur riba”⁴⁰

Pengetahuan yang diperoleh dari seorang nasabah erat hubungannya dengan ketertarikan atau minat seorang nabah dalam mengambil keputusan untuk memilih produk yang ditawarkan oleh pihak bank, dengan begitu pengetahuan merupakan alasan utama bagi seorang nasabah dalam memberikan keputusan untuk bergabung pada bank syariah.

Adapun minat sebagai faktor yang dominan di kalangan Tokoh Masyarakat Desa Sumber Rejo Transad karena kurangnya promosi. Dengan adanya promosi penyebaran brosur, sosialisasi dan edukasi secara menyeluruh di dalam lingkungan masyarakat dapat meningkatkan sikap, suasana hati, pengetahuan dalam bertransaksi di Bank Syariah karena dengan banyak nya cara mengenalkan Bank Syariah ditengah-tengah masyarakat berpengaruh terhadap minat masyarakat.

⁴⁰ Wawancara, Suwandi, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 09:30 WIB

Hal demikian tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad menanggapi promosi yang dilaksanakan oleh bank syariah dalam memperkenalkan produk-produknya belum banyak menjangkau ke Desa Sumber Rejo Transad, terbukti dengan adanya persebaran bank konvensional yang lebih unggul dibandingkan bank syariah. menjadikan masyarakat kurang berminat untuk menggunakan bank syariah. Berikut ini bukti penuturan dari Bapak Ariyanto selaku KAUR Keuangan Desa Sumber Rejo Transad ia menyatakan bahwa :

“Saya hanya pernah melihat bank syariah itu tetapi saya tidak terlalu mengerti dengan sistem nya dan tidak mengetahui apa saja produk yang ada di bank syariah karena saya tidak pernah berhubungan dengan bank syariah, selama ini saya hanya bertransaksi di bank konvensional saja”⁴¹

Adapun keterangan yang sama juga disampaikan oleh bapak Yulianto selaku KASI Pemerintahan Desa Sumber Rejo Transad menyatakan bahwa:

“ Saya hanya mengetahui nama nya saja bank syariah itu, tetapi saya tidak paham dengan sistem nya dan apa saja produknya saya tidak tahu, selama ini saya hanya bertransaksi di bank konvensional saja “⁴²

Bank konvensional yang selama ini berada di lingkungan mereka telah banyak mempengaruhi kehidupan mereka. Sehingga akan membutuhkan waktu lama merubah pandangan mereka jika bank

⁴¹ Wawancara, Ariyanto, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB

⁴² Wawancara, Yulianto, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB

syariah bersungguh-sungguh untuk menerapkan prinsip syariah di Indonesia umumnya dan Desa Sambe Rejo khususnya.

Hal ini terlihat bahwa promosi bank syariah untuk memperkenalkan ke masyarakat secara umum masih kalah bersaing dengan bank konvensional, padahal ini bagian dari pelayanan sekaligus bisa dimanfaatkan untuk mengedukasi mengenai perbankan syariah baik secara produknya maupun konsepnya.

Pemahaman dan edukasi dari pihak bank menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi tokoh masyarakat. Minat tokoh masyarakat Desa Sambe Rejo Transad akan terbangun jika edukasi yang dilakukan melalui promosi efektif dan mampu menjangkau masyarakat dengan luas dari berbagai tempat.

Masyarakat sesungguhnya mudah diajak komunikasi apabila semuanya jelas. Mereka menganggap bahwa menabung dimana saja sama, yang akhirnya membuat mereka nyaman dengan keadaan mereka saat ini sehingga mereka menentukan pilihan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Sementara itu faktor lainnya mempengaruhi persepsi tokoh masyarakat kurang berminat terhadap bank syariah yaitu mengenai lokasi. Keberadaan kantor cabang yang jauh dari lokasi tempat tinggal tokoh masyarakat Desa Sambe Rejo Transad adapun halnya dengan bank konvensional dianggap lebih strategis dengan lingkungan mereka

yang juga menjadikan masyarakat berminat untuk menggunakan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.

Selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Bambang Setiyadi, sebagai tokoh masyarakat yang menjabat sebagai Kepala Desa Sumber Rejo Transad yakni bapak Suwandi menyatakan bahwa:

“Masyarakat di desa ini belum banyak yang secara aktif mengenal dan bertransaksi di bank syariah. Hal ini disebabkan karena selain faktor jarak, pengetahuan masyarakat juga masih terbatas.”⁴³

C. Pembahasan

Persepsi menurut Toha, didefinisikan sebagai suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap manusia dalam memahami lingkungannya baik melalui penglihatan persepsi menurut pendengaran, perasaan dan penciuman.⁴⁴ Hal ini sama seperti yang dikatakan oleh poerwadarmita yang mengemukakan bahwa persepsi adalah tanggapan atau sebuah penerimaan langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui langsung beberapa hal inderanya.⁴⁵ Dengan kata lain persepsi dapat diartikan sesuatu yang muncul pada pikiran seseorang setelah orang tersebut melihat, mendengar, atau mengalami sesuatu.

⁴³ Wawancara, Suwandi, Selasa 22 Februari 2023, Pukul 14.05

⁴⁴ Miftah Toha, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996), 79

⁴⁵ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 792

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad dilihat dari terjadinya stimulus rangsangan alat indera bahwa 23 informan yang diwawancarai mereka sudah mengetahui dan pernah melihat bank syariah diwilayah Rejang Lebong, jadi dapat diketahui bahwa seluruh tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera. Setelah terjadinya stimulus atau rangsangan melalui alat indera baik dari yang didengar maupun yang dilihat, selanjutnya persepsi yang terjadi dari stimulasi terhadap alat indera teratur mengenai pemahaman terhadap bank syariah bahwa dari 23 informan yang diwawancarai mereka menjawab hanya mengetahui bahwa bank syariah itu tidak mengandung unsur riba tetapi mereka tidak mengetahui apa saja produk-produk yang ada didalam bank syariah, dan mereka tidak begitu paham dengan sistem kerja bank syariah, berdasarkan pendapat-pendapat informan diatas dapat diketahui bahwa mereka memiliki pemahaman yang kurang baik terhadap bank syariah karena pernyataan dari mereka hanya mengetahui namanya saja bank syariah tetapi mereka tidak mengetahui sistem kerjanya dan apa saja produk-produknya.

Berdasarkan penjelasan di atas, ternyata persepsi tokoh masyarakat terhadap bank syariah dapat dikaitkan dengan proses perseptual, sebagaimana dijelaskan oleh Alizamar dan Nasbahary. Proses persepsi

dapat dipahami dengan menggambarkan berbagai langkah yang terlibat, yang meliputi terjadinya stimulus dan stimulasi indra secara teratur.⁴⁶

Diakui secara luas bahwa persepsi tidak terwujud dalam isolasi, melainkan melalui proses multifaset yang dapat tunduk pada berbagai pengaruh internal dan eksternal. Faktor internal dalam persepsi mengacu pada faktor-faktor yang memberikan pengaruh dari dalam diri individu. Menurut Walgito, kondisi internal seseorang dapat berasal dari berbagai faktor seperti pengalaman pribadi, informasi yang diperoleh, keadaan emosional, kemampuan kognitif, dan aspek terkait lainnya. Variasi persepsi juga dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pengetahuan individu.⁴⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tokoh masyarakat terhadap bank syariah dipengaruhi oleh faktor yang paling dominan yaitu faktor internal (minat). Faktor internal mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi tokoh masyarakat dari dalam lingkup operasi mereka sendiri. Tokoh masyarakat di wilayah Rejang Lebong memiliki pengetahuan tentang bank syariah karena berbagai faktor.

Persepsi tokoh masyarakat terhadap bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor ini memainkan peran penting dalam membentuk pandangan yang dipegang oleh tokoh masyarakat terhadap bank syariah. Berdasarkan perspektif yang diungkapkan oleh informan, terlihat bahwa faktor internal seperti minat berperan dalam membentuk persepsi.

⁴⁶ Alizamar dan Nasbahary Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 449

⁴⁷ Bimowaligito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1944), 57

Temuan menunjukkan bahwa tokoh masyarakat telah menunjukkan kemampuan yang terbatas untuk menawarkan penjelasan yang komprehensif mengenai bank syariah, menunjukkan kurangnya pengetahuan dalam domain ini. Kehadiran prinsip syariah tampaknya mengurangi kecenderungan individu untuk bertransaksi dengan bank syariah. Akibatnya, temuan wawancara di atas menunjukkan bahwa kurangnya informasi dan upaya sosialisasi oleh bank syariah menyebabkan ketidaktahuan masyarakat terhadap produk dan prosedur operasional bank syariah.

Melihat berbagai persepsi tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah, peneliti menganalisis bahwa bank syariah harus lebih meningkatkan strategi promosi dalam menumbuhkan minat tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad sehingga mereka memahami dan mengetahui bank syariah dan tertarik menjadi nasabah bank syariah. Lokasi bank syariah juga harus diperhatikan agar menjadi penilaian yang lebih baik lagi dan bisa dirasakan tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad dalam rangka perkembangan bank syariah kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu dapat diketahui berdasarkan dua proses tahapan pembentukan persepsi yaitu

Pertama tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad seluruhnya telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera, yaitu sesuai dengan keterangan dari tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad menerangkan bahwa pernah melihat dan mengetahui keberadaan dari bank syariah di wilayah Rejang Lebong.

Kedua yaitu stimulasi terhadap alat indera teratur, tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kurang baik mengenai bank syariah karena mereka hanya mengetahui nama nya saja bank syariah tetapi mereka tidak mengetahui tentang produk bank syariah dan sistem kerja pada bank syariah.

2. Faktor dominan yang melatar belakangi persepsi tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu yaitu minat. Pengetahuan tokoh masyarakat terhadap saripati dari kata syari'ah, bahwasannya syari'ah adalah hal-hal yang sesuai dengan norma-norma ke Islaman.

Dalam segi pengetahuan, tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad kurang memahami produk yang dimiliki dan kegiatan bank syariah akibat kurangnya sosialisasi pemasaran dari bank syariah tersebut. Bank syariah harus melakukan sosialisasi pemasaran produk maupun dari segi sistem kerjanya, agar tumbuh rasa minat dari tokoh masyarakat yang ada di Desa Sumber Rejo Transad terhadap bank syariah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang bertujuan dan berguna untuk meningkatkan pemahaman dan untuk bertransformasi ke bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

1. Kepada tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo Transad diharapkan agar dapat memperdalam lagi pemahamannya terhadap sistem kerja dan produk yang ada pada bank syariah, serta dapat mempraktekkan diri menjadi nasabah di bank syariah.
2. Kepada pihak bank syariah diharapkan untuk segera bergerak atau memberikan pengenalan tentang produk bank syariah supaya memberikan efek yang positif untuk perkembangan bank syariah.
3. Kepada pembaca agar dapat dijadikan sebagai tambahan dalam memperoleh ilmu pengetahuan terhadap bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahira, Anne, *Tokoh Masyarakat*, Bandung: Tarsito, 2007
- Alizamar dan Nasbahary Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016
- Bimowalgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1944
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Huda, Nurul dan Mohamad Keykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* Jakarta: Kencana, 2010
- Ichsan Hasan, Nurul *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*, Jakarta: Referensi GP Press Group, 2014
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Gava Media, 2018
- Indah Nikensari, Sri, *Perbankan Syariah (Prinsip, Sejarah dan Aplikasinya)*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012

- Indri Hapsari, Iriani, *Psikologi Fall (Tinjaun Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Ismail, *Perbankan syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011
- Kasmir, *Manajemen perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2012
- Nasution, *Metode Research.*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Nazir, Habib dan M. Hasanuddim, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Bandung: Kaki Langit, 2005
- Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2017
- Nur Rianto Al Arif, Muhammad, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017
- Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Rivai, Viethzal dan Arviyan Arviyan Arifin, *Islamic Banking-Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan*

- dan Ekonomi Global-Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*,
Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Satori, Djam'an dan Aan Komairah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
Bandung: Alfabeta, 2013
- Shaleh, Rahman dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar
dalam perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:
Kencana Media Group, 2010
- Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Medan: Prenada
Media, 2017
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017
- Syafe'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*,
Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendikia, 2001
- Toha, Miftah, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*,
Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996
- Umbaran, Joko dan Kris Sumarwanto, *Bank Umum Konvensional dan
Syariah*, Yogyakarta: Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka
CV, 2012

Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT gramedia

Pustaka Utama, 2012

W. Syam, Nina, *Psikologi sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, Bandung:

Simbiosis Rekatama Media, 2011

Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*,

Jakarta: Zikrul Hakim, 2003

Jurnal

Alias, Muhammad, Fatmawati dan Mochtaria, *Kontrol Sosial Tokoh*

Masyarakat (Ustadz) dalam Mengatasi Penyimpangan

Perilaku Remaja di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya

Kabupaten Kubu Raya

Anisah, Ariyun, Rika Widianita, dan Khadijah Nurani, “*Preferensi dan*

Perilaku Tokoh Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di

Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan,” *Al-bank:*

Journal of Islamic Banking and Finance 1, No. 2 (2021)

Arif Aljabar, Fawwaz dan Purbayu Budi Santosa, “*Analisis Persepsi*

Ulama terhadap Pelaksanaan Perbankan Syariah di Kota

Semarang”, *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, No

2 (2021)

- Hariadi, Sugeng dan Sari Angriani, “*Pengaruh Persepsi Keyakinan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No. 1 (2021)
- Indah, Mustikawati “*Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah., Jurnal Nominal*” No. 1 (2013)
- Naqiyatin, Ummu, “*Studi Komparasi Manajemen Pelayanan: Persepsi Masyarakat Guluk-Guluk Sumenep Terhadap Lembaga Perbankan Syariah Dan Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank*”, *Jurnal Of Economic*, No. 1 (2017)
- Romdhan, Ahmad dan Mashuri Toha, “*Investasi : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah*” ,No. 2 (2021)
- Rukmi Oktaviana, Dila, *Hakikat Manusia Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan, Filsafat Ilmu Agama*, Jurnal Tawaddu’, (2021)
- Supiani, Fawza Rahmat dan Fajar Budiman, “*Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*”, *Journal of Islamic Banking and Finance*, No 1 (2021)

Skripsi

Astuty Ratnasari Manggu, Sri dan Dalif, “*Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat,*” Skripsi. Universitas Sulawesi Barat, 2015

Miftakhur Rakhmah, Silvia dan Sri Wahyuni, “*Pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah,*” Skripsi. FKIP Universitas Jember, 2012

Minarti, Kareza “*Persepsi Masyarakat Desa Sukarami Kecamatan Kota Padang terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah,*” Skripsi. Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Curup, 2020

Muttaqin, Zainal “*Persepsi Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang.*” Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2020

Nur Ardita Rahmawati, Nur, *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Mutilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter,* Skripsi. Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Darma, Yogyakarta, 2017

Wawancara

Wawancara, Ali Subarjo, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 10.36 WIB

Wawancara, Ansor, Sabtu, 29 Juli 2023, Pukul 11.17 WIB

Wawancara, Arianto, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB

Wawancara, Bambang Setiyadi, Selasa 20 Desember 2022, Pukul 16.31

Wawancara, Desti Natalia, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 11.34 WIB

Wawancara, Hendra Eka S, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 10.19 WIB

Wawancara, Herianto, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 10.13 WIB

Wawancara, Herwan, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 10.52 WIB

Wawancara, Iman Nurohman, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 14.00 WIB

Wawancara, Irawan Efendi, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 11.05 WIB

Wawancara, Pungut Darmansyah, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 09.21
WIB

Wawancara, Prihatin Yulianto, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 14.17 WIB

Wawancara, Qori Arifin, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 15.05 WIB

Wawancara, Reta, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 14.48 WIB

Wawancara, Sinta Veronika, Sabtu, 29 Juli 2023, Pukul 13.08 WIB

Wawancara, Sukarnadi, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 14.23 WIB

Wawancara, Susantono, Senin, 12 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

Wawancara, Suwandi, Selasa 22 Februari 2023, Pukul 14.05 WIB

Wawancara, Teguh Muzakir, Sabtu, 29 Juli 2023, Pukul 13.48 WIB

Wawancara, Wito Winarno, Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 09.12 WIB

Wawancara, Yulianto, Sabtu, 10 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /in.34/FS.04/PP.009/10/2022

Pada hari ini Selasa Tanggal 11 Bulan Oktober Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Azhiat Subha
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Persepsi Tokoh masyarakat terhadap Bank Syariah (Desa Sumberejo Transad Kecamatan Bernani Ulu Raya)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Shania Anggeraini Pangesti
 Calon Pmbb I : Noprizal, M. Ag
 Calon Pmbb II : Andriko, M.E.Sy

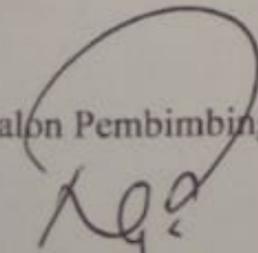
Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

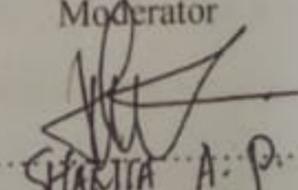
1. lebih Perjelas lagi di dalam Pengumpulan data (pada data primer).
Buatlah data
2. Dalam Penulisan Paragraf harus berkesinambungan.
Sistematika Penulisan di perbaiki
3. perjelas pada Tokoh masyarakat yg akan dituju.
4.
5.

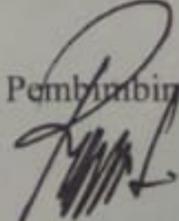
Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 11 bulan Oktober tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11, Oktober 2022

Calon Pembimbing I

Noprizal, M. Ag
 NIP.

Moderator

SHANIA A. P.

Calon Pembimbing II

Andriko, M.E.Sy
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Jurusan Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 257/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Azhiat Subha
NIM : 16631019
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Desa Sumberejo Transad)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 29 Maret 2023



Dekan,
Dr. Yuseff, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

- Ku.Biro AU. AK IAIN Curup
- Pembimbing I dan II
- Bendahara IAIN Curup
- Kabag AUAK IAIN Curup
- Kepala Perpustakaan IAIN Curup
- Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/06/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 08 Juni 2023

Kepada Yth,
Kepala Desa Sumberejo Transad kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong
Di-
Curup Rejang Lebong

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Azhiat Subha
Nomor Induk Mahasiswa : 16631019
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Persepsi tokoh masyarakat terhadap bank syariah (Desa Sumberejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya)
Waktu Penelitian : 08 Juni 2023 Sampai Dengan 08 Agustus 2023
Tempat Penelitian : Desa Sumberejo Transad kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten RejangLebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yuseffi, M.Ag

NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN BERMANI ULU
DESA SUMBER REJO TRANSAD

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

NO: 175 /MHS / Ds.ST /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Setiyadi
Jabatan : SEKDES
Alamat : Desa Sumber Rejo Transad, Kec Bermani ulu, Kab Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya yang tersebut dibawah ini telah selesai melakukan penelitian di lingkungan desa Sumber Rejo Transad.

Nama : Azhiat Subha
Nim : 16631019
Prodi : Perbankan Syari'ah
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Demikian, Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagaimana perlunya.

Sumber Rejo Transad, 05 JULI 2023

Mengetahui

Sekdes

Desa Sumber Rejo Transad





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

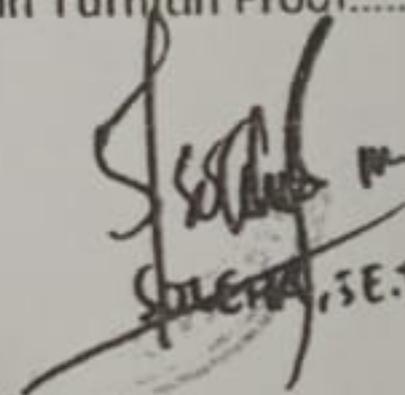
Judul : Persapsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Desa Sumber Rejo Transrad)

Penulis : Azmiat Subha
NIM : 16631019

Dengan tingkat kesamaan sebesar 23 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup,
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi.....


(SULEHA, S.E.I.M.E)



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : AZHIAT SUBHA
 NIM : 16631019
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Noprizal, M. Ag
 PEMBIMBING II : Andriko, M. E. Sy
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus Desa Sumberajo Transad)

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

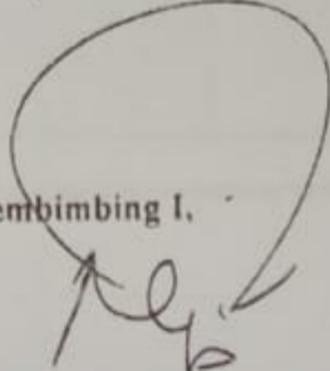


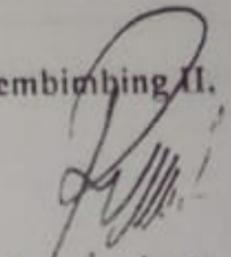
IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : AZHIAT SUBHA
 NIM : 16631019
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Noprizal, M. Ag
 PEMBIMBING II : Andriko, M. E. Sy
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus Desa Sumberajo Transad)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

 Noprizal, M. Ag
 NIP. 19771052009011007

Pembimbing II,

 Andriko, M. E. Sy
 NIP. 1989010120190310



IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
29/3 2023	Revisi proposal	Nej	Amuf
	revisi 2 tabel masyarakat	Nej	Amuf
29/5 2023	revisi Tabel Tolak masyarakat	Nej	Amuf
7/6 2023	Ace Redoman wawancara	Nej	Amuf
	Ace Bol IV-U	Nej	Amuf
7/7 2023	Ace untuk ujian	Nej	Amuf



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	18/3 23	Ace proposal	Nej	Amuf
2	14/5 22	Perbaikan pendahuluan Sesuai. catat di BAB 2,3	Nej	Amuf
3	24/5 23	Perbaikan Redoman wawancara, sesuai teori	Nej	Amuf
4	8/6 23	Langkah wawancara di lapangan	Nej	Amuf
5	26/6 23	Perbaikan antar hasil dan pembahasan	Nej	Amuf
6	6/7 23	Perbaikan Abstrak	Nej	Amuf
7	11/7 23	Ace complete Sidang Mendasorok	Nej	Amuf
8				

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Judul :

: Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus
Desa Sumber Rejo Transad)

NO	FOKUS MASALAH	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN
1	Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Desa Sumberejo Transad)	1. Proses Terjadinya Persepsi	1. Terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera	1. Apakah bapak/ibu pernah melihat bank syariah di wilayah Rejang Lebong ? 2. Apakah bapak/ ibu pernah mendengar kelebihan bank syariah ? 3. Pernahkah bapak/ibu merasakan keberadaan dari bank syariah di wilayah Rejang Lebong ?	1. Tokoh Masyarakat Didesa Sumberejo Transad

2. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi

3. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi

2. Stimulus terhadap alat indera teratur

3. Stimulus alat indera dievaluasi dan ditafsirkan

4. Warna atau Objek

5. Keunikan dan kontrasasi stimulus

6. Motion dan Gerakan

4. Dari yang bapak/ ibu lihat dan dengar mengenai bank syariah, bagaimana pemahaman bapak /ibu mengenai bank syariah?

5. Dari informasi yang bapak/ ibu dengar tentang bank syariah, apakah penilaian bapak/ibu kepada bank syariah berubah?

6. Dari sisi tampilan, mana yang lebih menarik antara bank syariah dan bank konvensional?

7. Apakah kelebihan bank syariah menurut bapak/ ibu?

8. Apakah ada sosialisasi dari bank syariah di desa sumber rejo transad ini? Dan bagaimana pendapat

bapak ibu
mengenai
bank syariah?

9. Mengapa
bapak/ibu
tidak
melakukan
kegiatan
transaksi di
bank syariah?

10. Apakah
bapak ibu ada
bertransaksi
di bank lain?











BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Azhiat Subha
2. Tempat Lahir : Muara Aman
3. Tanggal Lahir : 09 Oktober 1997
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kelurahan Pasar Muara Aman, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong
6. Nama Orang Tua : Achmad Sayuti (Ayah) dan Prihartini (Ibu)

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 02 Lebong Utara
2. Sekolah Menengah Pertama 01 Lebong Utara
3. Sekolah Menengah Atas 01 Lebong Utara
4. Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup mengambil program studi Perbankan Syariah.